

**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)  
DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANNISA VEBRILIAN NURLAELY**

**NIM.19140092**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)**

**DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh**

**Annisa Vebrilian Nurlaely**

**NIM.19140092**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)  
DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

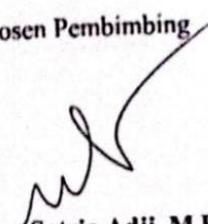
**SKRIPSI**

Oleh:

**Annisa Vebrilian Nurlaely**

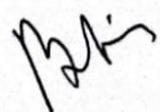
NIM. 19140092

Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

  
**Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I**

NIP. 198712142015031003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
**Dr. Bintoro Widodo, M. Kes**

NIP. 197604052008011018

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang” oleh Annisa Vebrilian Nurlaely ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Juni 2023.

### Dewan Penguji

### Tanda Tangan

#### Penguji Utama

Dr. Abd. Gafur, M.Ag  
NIP. 19730415 200501 1004

: 

#### Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760803 200604 1001

: 

#### Sekretaris Sidang

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
NIP. 19871214 201503 1003

: 

#### Dosen Pembimbing

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
NIP. 19871214 2015031003

: 

### Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Vebrilian Nurlaely

NIM : 19140092

Jurusan : Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah

Judul : Strategi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)  
di SDN Merjosari 1 Kota Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 06 Juni 2023

Hormat saya



Annisa Vebrilian Nurlaely

19140092

**MOTO**

**جَرِّبْ وَلَا حِظُّ تَكُنْ عَارِفًا**

“Coba dan perhatikan, kau akan jadi tahu”

Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Annisa Vebrilian Nurlaely Malang, 31 Mei 2023  
Lamp: 4 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Annisa Vebrilian Nurlaely
NIM	: 19140092
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) Di SDN Merjosari 1 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Malang, 31 Mei 2023

Pembimbing



**Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I**

**NIP. 198712142015031003**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Keluarga besar peneliti yang tak bisa disebutkan namanya satu-persatu terutama kepada kedua orangtua tersayang yaitu Bapak Fatkul dan Ibu Suparmi yang selalu mendo'akan, menasihati dan memberi semangat hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kepada adik tercinta Safira Salsa Bila yang telah memberi dukungan serta do'a sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi terselesaikan dengan baik. Peneliti juga meminta maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam yang tak lupa peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Selesai sudah penulisan skripsi “Strategi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang” dengan tepat waktu.

Kebahagiaan yang tak terukur dalam hati peneliti karena dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam penyusunan sampai selesainya skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Imam Wahyudi, S.Pd selaku kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang, Ibu Opy Paringan, S.Pd selaku guru kelas VI yang telah memberikan izin, arahan, dan bantuan kepada penulis selama proses penelitian.

7. Peserta didik kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang yang berbaik hati dan bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian.
8. Orang tua ayahanda Fatkul dan Ibunda Suparmi yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil dan doa yang selalu dipanjatkan tanpa diminta.
9. Adik tercinta Safira Salsa Bila yang gingsian tapi selalu mendoakan dan memberikan semangat. Adik tercinta Alin yang selalu memberikan wejangan “semoga kuat sampai tamat” dan selalu membantu kapan pun itu.
10. Keluarga besar yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu namun selalu membantu dan mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Mbak Hana yang siap sedia membantu dan memberikan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman angkatan 2019 jurusan PGMI yang menemani masa-masa kuliah dan memberikan supportnya, terutama teman terdekat saya. Teman satu grup wisuda bareng kak Indah, Mila, Lela, Mardiah, Dhila, Nurul dan Riza terimakasih sudah menemani dalam suka maupun duka peneliti dan menjadi partner dari zaman maba. Orang yang selalu membantu peneliti pada proses ini Anis Lathifah, Rahma Nida, Roisatut, Pupuy, Mauliyatul Khikmah, Nur Indah Eka Safitri, Ambico Atsuda, Helmi Hidayat.
13. Keluarga pondok pesantren Daruzzahra Arrifa’i yang selalu memberikan doa dan dukungannya, terutama anggota kamar 3 kak Anisa Febriani, Ikromatuzzakiyah, Nihaya Chariroh, Putri Siwi Mumpuni, dan Diva Oktavia.
14. Untuk peneliti sendiri karena telah berhasil kuat, semangat, dan dapat bangkit lagi sehingga skripsi ini telah selesai

Terlepas dari semuanya, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Akhir kata semoga skripsi ini senantiasa memberikan manfaat bagi para pembaca dan peneliti sendiri.

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ملخص.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Strategi Guru .....	12
2. Uji Kompetensi Daerah (UKD).....	17
B. Perspektif Teori Dalam Islam .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B.	Lokasi Penelitian.....	27
C.	Kehadiran Peneliti.....	28
D.	Subjek Penelitian.....	28
E.	Data dan Sumber Data .....	28
F.	Instrumen Penelitian.....	29
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	35
I.	Teknik Analisis Data.....	35
J.	Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A.	Paparan Data .....	39
B.	Hasil penelitian.....	57
BAB V	PEMBAHASAN .....	69
A.	Strategi yang Dilakukan Guru Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	70
B.	Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	76
C.	Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	78
BAB VI	PENUTUP .....	82
A.	Kesimpulan .....	82
B.	Saran.....	83
DAFTAR RUJUKAN	.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	12
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....	26
Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara (Kepala Sekolah) .....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara (Guru kelas VI) .....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara (Siswa kelas VI) .....	31
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi .....	31
Tabel 3.5 Kisi-kisi Dokumentasi .....	32
Tabel 3.6 Informan Penelitian dan Tema wawancara .....	34
Tabel 4.1 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) .....	56
Tabel 5.1 Sebelas (11) Indikator Strategi Pembelajaran Guru Oleh Marno dan Idris dalam (Marno & Idris, 2008) Yang Telah Dilakukan Oleh Guru Kelas Enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) .....	75
Tabel 5.2 Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	78
Tabel 5.3 Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	79
Tabel 5.4 Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles and Huberman .....	36
Gambar 4.1 Kegiatan membahas kisi-kisi .....	43
Gambar 4.2 Kegiatan Privat Guru Kepada Siswa .....	44
Gambar 4.3 Kegiatan Latihan Soal .....	45
Gambar 4.4 Kegiatan Tanya Jawab Guru Dan Siswa .....	46
Gambar 4.5 Kegiatan Pemberian Motivasi Guru .....	47
Gambar 4.6 Kegiatan Pengulangan Materi .....	48
Gambar 4.7 Kegiatan Istighosah dan Doa Bersama .....	49
Gambar 4.8 Fasilitas Uji Kompetensi Daerah (UKD) .....	52
Gambar 4.9 Antusias menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) .....	53
Gambar 4.10 Genset Sekolah .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	88
Lampiran 2 Member Chek .....	94
Lampiran 3 Pedoman Membaca Endnote Wawancara dan Observasi .....	96
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	97
Lampiran 5 Transkrip Observasi .....	114
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi .....	120
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	121
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian .....	122
Lampiran 9 Biodata Mahasiswa .....	123

## ABSTRAK

Nurlaely, Annisa Vebrilian. 2023. *Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

---

Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini dimulai pada tahun 2022 dan merupakan kebijakan baru yang diterapkan di daerah Kota Malang sebagai pengganti nilai Ujian Nasional (UN). Namun, karena pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini masih tergolong baru maka harus ada strategi dan persiapan khusus untuk mempersiapkan mental dan juga fisik siswa kelas VI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, (2) faktor pendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, (3) kendala dan solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil pada penelitian ini mendapatkan hasil: 1) strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang dilakukan beberapa strategi seperti membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang, memberikan privat khusus, latihan soal, tanya jawab guru dan siswa, pemberian motivasi, mengulang materi sebelumnya, istighosah dan doa bersama. 2) faktor pendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang ada tiga yaitu sekolah memberikan fasilitas yang baik, antusias antara guru dan siswa, dan dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak. 3) kendala yang dihadapi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) ada tiga yaitu kemampuan siswa yang berbeda-beda, kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu, dan kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik. Solusi yang diberikan guru dalam mengatasi kendala tersebut juga ada tiga yaitu guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi, pemberian materi tambahan yang sakit agar tidak tertinggal, dan sekolah menyediakan genset.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Uji Kompetensi Daerah (UKD)

## ABSTRACT

Nurlaely, Annisa Vebrilian. 2023. *Teacher's Strategy in Facing Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City*. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I

---

Uji Kompetensi Daerah (UKD) begins in 2022 and is a new policy implemented in the Malang City area as a substitute for Ujian Nasional (UN) scores. However, because the implementation of Uji Kompetensi Daerah (UKD) is still relatively new, there must be a special strategy and preparation to mentally and physically prepare class VI students. This study aims to describe: (1) strategies used by teachers to face Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City, (2) supporting factors faced by teachers in facing Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City, (3) the constraints and solutions faced by teachers in facing Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City. This study used a qualitative approach with a case study field research type. Data collection techniques used are through interviews, observation and documentation. Furthermore, after all the data was collected, the researcher checked the validity of the data using data triangulation.

The results of this study obtained: 1) the strategies carried out by the teacher to face Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City carried out several strategies such as dissecting the grid, giving special private, practice questions, debriefing teachers and students, giving motivation, repeating previous material, istighosah and praying together. 2) there are three factors that support teachers in facing Uji Kompetensi Daerah (UKD) at SDN Merjosari 1 Malang City, namely the school provides good facilities, enthusiasm between teachers and students, and full support from student parents to schools and children. 3) there are three obstacles faced in dealing with Uji Kompetensi Daerah (UKD), namely the different abilities of students, the uncertain health conditions of students, and the smooth implementation of practice questions depending on the internet and electricity networks. There are also three solutions provided by the teacher in overcoming these obstacles, namely the teacher providing intensive teaching to students who do not understand the material, providing sick additional material so they are not left behind, and the school providing generators.

**Keywords:** Teacher Strategy, Uji Kompetensi Daerah (UKD)

## ملخص

نورليلي، أنيسا فيبريليان. 2023. استراتيجية المعلم في مواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : واليو ساتريا أجي الماجستير

بدأ اختبار الكفاءة الإقليمية في عام 2022 وهي سياسة جديدة تم تنفيذها في منطقة مدينة مالانج كبديل لنتائج الامتحانات الوطنية. ومع ذلك ، نظرًا لأن تنفيذ اختبار الكفاءة الإقليمية لا يزال جديدًا نسبيًا ، يجب أن تكون هناك استراتيجية خاصة وإعداد طلاب الصف السادس عقليًا وجسديًا. أهدف هذا البحث إلى وصف: (1) الاستراتيجية المستخدمة من قبل المعلمين لمواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج ، (2) العوامل الداعمة التي يواجهها المعلمون في مواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج ، (3) القيود والحلول التي يواجهها المعلمون في مواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج. استخدمت هذا البحث المدخل الكيفي من نوع البحث الميداني. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. علاوة على ذلك ، بعد جمع جميع البيانات ، تحقق الباحث من صحة البيانات باستخدام تثليث البيانات.

نتائج البحث في هذا البحث هي: (1) نفذت الاستراتيجية التي نفذها المعلم لمواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج عدة استراتيجيات مثل تشريح الشبكة ، وإعطاء أسئلة خاصة وممارسة ، واستخلاص المعلومات من المعلمين والطلبة الحافز وترديد المواد السابقة والاستغوصة والصلاة معًا. (2) هناك ثلاثة عوامل تدعم المعلمين في مواجهة اختبار الكفاءة الإقليمية في المدرسة الابتدائية الحكومية 1 مدينة مالانج ، وهي توفر المدرسة مرافق جيدة ، وحماسًا بين المعلمين والطلاب ، ودعمًا كاملاً من أولياء أمور الطلاب للمدارس والأطفال. (3) هناك ثلاث عقبات تواجه في التعامل مع اختبار الكفاءة الإقليمية ، وهي القدرات المختلفة للطلاب ، والظروف الصحية غير المؤكدة للطلاب ، والتنفيذ السلس لأسئلة الممارسة اعتمادًا على الإنترنت وشبكات الكهرباء. كما أن هناك ثلاثة حلول يقدمها المعلم للتغلب على هذه العقبات ، وهي توفير المعلم لتدريس مكثف للطلاب الذين لا يفهمون المادة ، وتوفير مواد إضافية للمرضى حتى لا يتخلفوا عن الركب ، وتوفير المدرسة للمولودات.

**الكلمات الرئيسية :** استراتيجية المعلم، اختبار الكفاءة الإقليمية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah lembaga tempat memberikan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran tersebut pada dasarnya dilaksanakan untuk menilai hasil belajar siswa, sehingga dalam evaluasi dilakukan penilaian atau pengukuran terhadap kemampuan peserta didik (Zamzania & Aristia, 2018). Evaluasi pembelajaran menjadi bekal yang sangat berguna bagi perkembangan inovasi pembelajaran, terutama memperbaiki kualitas pembelajaran agar bisa jauh lebih baik dari sebelumnya. Dalam evaluasi pembelajarannya, idealnya mencakup semua aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Teknik evaluasi sendiri terdapat dua macam, yaitu teknik non-tes dan teknik tes. Teknik non-tes biasanya dilakukan untuk menilai tingkah laku, sikap, dan kepribadian peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Sedangkan teknik tes dapat dilakukan secara tertulis maupun tidak tertulis. Macam-macam evaluasi di sekolah pun diterapkan untuk melihat hasil belajar peserta didik. Di SD/MI terdapat macam-macam ujian yang dilaksanakan untuk lanjut ke jenjang selanjutnya misalnya Ujian Sekolah (US), Ujian Nasional (UN), Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan lain-lain.

Saat ini nama dan juga kebijakan ujian berubah-ubah sesuai dengan ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Kemendikbud menetapkan untuk menghapuskan Ujian Nasional (UN) dan ujian yang setara pada tahun 2021. Keputusan tersebut tertera pada surat edaran Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 mengenai Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Adanya surat edaran dari Kemendikbud menjadikan Ujian Nasional (UN) dan ujian yang setara tidak menjadi syarat seleksi untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau kelulusan. Sebagai gantinya, standar kelulusan akan ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan. Syarat kelulusan siswa dari satuan pendidikan tetap harus dipenuhi yaitu yang *pertama* tetap harus menyelesaikan program pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu adanya rapor setiap semester. *Kedua*, siswa harus memiliki nilai sikap dengan minimal predikat baik. *Ketiga*, siswa tetap harus ikut ujian yang diadakan oleh satuan pendidikan.

Ujian atau penilaian yang diadakan oleh satuan pendidikan menjadi penentu kelulusan siswa. Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang mengungkapkan bahwa tidak adanya UN ini bukanlah yang pertama namun harus tetap mengupayakan agar kualitas pendidikan tidak mengalami penurunan. Peningkatan kriteria kelulusan ini Disdikbud berkoordinasi dengan gugus SD dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP.

Perubahan kebijakan tersebut membuat Disdikbud Kota Malang membuat kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan nilai kelulusan yang akan digunakan sebagai syarat mengikuti penerimaan peserta didik baru (PPDB)

pada sekolah menengah pertama sederajat Negeri di Kota Malang. Kebijakan yang telah ditetapkan adalah Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dimulai pada tahun 2022 dan merupakan kebijakan yang diterapkan di daerah Kota Malang. Terdapat 9 Mata Pelajaran yang diujikan dalam Uji Kompetensi Daerah (UKD) diantaranya yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Seni Budaya dan Prakarya, Bahasa Jawa, dan Matematika.

Pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil Ujian Akhir Sekolah Bersama Nasional (UASBN) di Yogyakarta. Rata-rata hasil UASBN siswa di Yogyakarta pada mata pelajaran matematika hanya 54,96. Selain itu, berdasarkan observasi dilakukan pada tanggal 21 Mei 2019 pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Argosari menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Dari 32 siswa, masih ada 17 siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Sintawati dkk., 2020).

Tinggi dan rendahnya hasil belajar dapat menimbulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri siswa, misalnya metode guru yang tidak menarik bagi peserta didik. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kurangnya minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran. (Tasya Nabillah & Abadi, 2019).

Bagi sekolah lebih-lebih guru, tingkat kelulusan siswa menjadi pementingan utama untuk melibatkan akreditasi sekolah dan menaikkan mutu

sekolah. Dibutuhkan berbagai macam strategi untuk meningkatkan kelulusan siswa diantaranya yaitu dengan melihat siapa saja siswa yang sudah menguasai materi dengan baik dan siswa yang masih kurang menguasai materi dengan melihat hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru dapat berkonsentrasi menaikkan proses belajar mengajar dengan memberikan perhatian lebih terutama bagi siswa yang masih kurang menguasai materi. Strategi lain yaitu dengan menambahkan les atau jam pelajaran tambahan yang dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai untuk meningkatkan penguasaan materi siswa (Muslim & Wakhid, 2018).

Strategi merupakan suatu rangkaian keputusan yang dilakukan secara sadar berdasarkan analisa-analisa yang mempertimbangkan faktor eksternal dan internal sehingga dapat diketahui apa, bagaimana, kapan, dimana, berapa lama yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diinginkan (Telehala dkk., 2020). Dengan rancangan awal strategi yang bagus sebelum memulai pembelajaran maka nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran akan tercipta suasana atau kondisi yang diinginkan sehingga tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Apabila tujuan pembelajaran dapat diraih secara maksimal maka hasil evaluasi juga akan mendapatkan hasil yang baik.

Strategi belajar sangat penting bagi siswa untuk memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan serta memastikan keberhasilan saat ujian. Strategi belajar dapat dikembangkan secara optimal apabila bisa mengetahui strategi belajar yang dimiliki siswa, maka dari itu guru sangat memerlukan untuk mengetahui dan menganalisis strategi belajar siswa dalam menghadapi

persiapan ujian (Muslim & Wakhid, 2018). Maka dari itu strategi yang dilakukan oleh guru sangat berkaitan dengan hasil ujian siswa.

Guru kelas mempunyai peran penting dalam hal ini karena yang lebih mengetahui apa yang diperlukan oleh peserta didik dengan baik adalah guru kelasnya. Harus ada persiapan-persiapan dalam menghadapi ujian akhir pada siswa. Hal itu juga memerlukan dukungan guru sebagai pengajar dan yang menentukan strategi dalam pembelajaran. Seperti yang dilakukan di SDN Merjosari 1 dalam menghadapi ujian ada banyak persiapan yang dilakukan agar siswa mendapatkan hasil yang terbaik pada saat Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Terdapat penelitian terdahulu yang sama-sama membahas mengenai strategi dalam menghadapi ujian yaitu jurnal yang berjudul “Analisis Strategi Belajar Mandiri Siswa Kelas VI Dalam Menghadapi Ujian Di Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini membahas mengenai strategi belajar mandiri siswa kelas VI dalam menghadapi ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan strategi bertanya yang masuk dalam kategori strategi belajar elaborasi dengan persentase 60,7%. Kedua yaitu menggarisbawahi yang masuk dalam kategori strategi belajar mengulang dengan persentase 57,1%. Ketiga yaitu mengulang yang masuk dalam kategori mengulang dengan persentase 53,5%.

Penelitian lain yang berkaitan dengan strategi dalam menghadapi ujian adalah jurnal ilmiah oleh Asterius Juano yang berjudul “Strategi dan Cara Guru Untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional”. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dan cara yang dilakukan untuk menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan menganalisis potensi siswa, memasyarakatkan

program sekolah, merubah strategi pembelajaran, menambah jam belajar, mengadakan ulangan try-out. Faktor pendukung adalah adanya iklim sekolah yang kondusif serta antusiasme dari para orang tua siswa yang membiarkan anaknya untuk dibimbing di luar jam pelajaran.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu guru di SDN Merjosari 1 Kota Malang memiliki strategi yang berbeda dan menarik sehingga di SDN Merjosari 1 Kota Malang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi pertama tingkat gugus. Pada penelitian ini guru memiliki strategi yang disesuaikan dengan kondisi siswa, terdapat tujuh strategi diantaranya yaitu (1) membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang, (2) guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi, (3) latihan soal, (4) tanya jawab antara guru dan siswa, (5) pemberian motivasi dari guru, (6) mengulang materi yang sebelumnya, dan juga (7) istighosah dan doa bersama.

Maka dari itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang memuaskan pada pembelajaran terutama pada saat Uji Kompetensi Daerah (UKD), maka guru dan kepala sekolah di SDN Merjosari 1 Kota Malang telah berusaha melalui pelaksanaan bimbingan belajar bagi siswa kelas VI SD. Selain itu banyak persiapan yang dilakukan baik persiapan fisik dan mental. Sebab, tuntutan kelulusan dengan hasil yang memuaskan, mendorong sekolah melakukan berbagai upaya untuk mencapainya. Kegiatan tersebut merupakan upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Guru membentuk strategi tersendiri dalam menghadapi ujian, sehingga bisa mendapat hasil terbaik pada saat Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari penjabaran diatas peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul

**“Strategi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah mengenai strategi guru dalam menghadapi uji kompetensi daerah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang?
2. Apa saja faktor pendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang?
3. Apa saja kendala dan juga solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai berbagai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengetahuan pada dunia pendidikan, khususnya mengenai strategi dan cara yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Selain itu, diharapkan pembaca juga akan belajar pengetahuan baru mengenai strategi dan cara guru yang dilakukan di SDN Merjosari 1 dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di Kota Malang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil Uji Kompetensi Daerah (UKD) melalui strategi dan cara yang dilakukan guru dalam menjalani ujian akhir.

### b. Bagi guru

Sebagai sarana prakarsa untuk mengetahui strategi dan cara dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) pada kelas VI, agar guru sebagai pendidik dan guru sebagai pengajar dapat melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif serta dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul dalam proses penanaman pendidikan karakter.

### c. Bagi sekolah

Sebagai titik awal penetapan sekolah di SDN Merjosari 1 terkait penyediaan dan penambahan kegiatan yang mendorong siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang diadakan di seluruh Kota Malang.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dalam bidang kualitas pendidikan dan bahan perbandingan dengan peneliti-peneliti lainnya.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Pada penelitian ini, acuan kepustakaan sangat penting karena penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

*Pertama*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Program Studi PGSD, STKIP Santu Paulus Ruteng oleh Asterius Juano (2018) yang berjudul “Strategi dan Cara Guru Untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan strategi dan cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil UASBN, dan (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan cara yang dilakukan untuk menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan menganalisis potensi siswa, memasyarakatkan program sekolah, merubah strategi pembelajaran, menambah jam belajar, mengadakan ulangan try-out. Faktor pendukung adalah adanya iklim sekolah yang kondusif serta antusiasme dari para orang tua siswa yang membiarkan anaknya untuk dibimbing di luar jam pelajaran. Faktor penghambat dalam pelaksanaan untuk menyuksekkan

UASBN adalah adanya kemauan belajar yang masih rendah dari siswa (Juano, 2018).

*Kedua*, Jurnal Pendidikan Intelektium oleh Ahmad Yunus Mokoginta Harahap, Ainun dan Rahmayati (2022) yang berjudul “Persiapan Siswa Kelas 6 dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Bebesen Aceh Tengah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan wawancara dan observasi, teknik analisa data menggunakan tiga tahap analisis yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur ketercapaian suatu kompetensi pembelajaran diperlukan alat ukur yang berupa evaluasi hasil belajar. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa siswa kelas 6 SDN 14 Bebesen dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah adalah dengan mempersiapkan materi, giat belajar bahkan mendaftar les tambahan di lembaga bimbingan, mengurangi waktu bermain, walaupun juga ada siswa yang tanpa mempersiapkan diri dengan matang (Harahap dkk., 2022).

*Ketiga*, Jurnal Kiprah oleh Aji Heru Muslim dan Wakhid Imanulloh (2018) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul “Analisis Strategi Belajar Mandiri Siswa Kelas VI Dalam Menghadapi Ujian Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi belajar mandiri siswa kelas VI dalam menghadapi ujian di SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Method*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul menggunakan strategi bertanya yang masuk dalam kategori strategi belajar

elaborasi dan menggaris bawahi yang masuk dalam kategori strategi belajar mengulang (Muslim & Wakhid, 2018).

*Keempat*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab oleh Lailatul Maghfiroh, Sri Handayani, dan Majidatun Ahmala (2021) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menghadapi Ujian Akhir pada Era New Normal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru dalam mempersiapkan siswa kelas enam untuk menghadapi ujian akhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tak terstruktur pada guru selaku narasumber dan wawancara terstruktur kepada siswa kelas enam. Hasil penelitian pada jurnal tersebut menunjukkan apabila pembelajaran bahasa arab di MI Miftahul Ulum Pandanarum dilakukan dengan membagi materi pelajaran sesuai dengan sistem pembelajarannya yaitu secara daring, tatap muka, dan pada pelajaran tambahan (Maghfiroh dkk., 2021).

*Kelima*, skripsi oleh Sahriafil (2020) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Strategi Guru dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Ajangale Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi daya serap peserta didik pada mata pelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis, teologis normatif, paedagogis dan psikologis. Hasil penelitian ini adalah perbedaan daya serap peserta didik berbeda-beda, faktor perbedaan daya serap peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi faktor

minat, faktor keluarga dan faktor lingkungan masyarakat, strategi guru dalam mengatasi perbedaan daya serap peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Ajangale Kabupaten Bone meliputi mendeteksi kemampuan peserta didik, melakukan pendekatan, mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya, memilih metode yang sesuai, dan melakukan penilaian (Sahriafil, 2020).

Di antara kelima tinjauan pustaka yang dijadikan referensi peneliti belum ada yang mengulas mengenai strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Begitu juga dalam tempat dan waktu pelaksanaan penelitian yang sangat jelas berbeda. Ada beberapa persamaan juga antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan melaksanakan penelitian di SD Negeri Merjosari 1 Kota Malang.

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Asterius Juano, Strategi dan Cara Guru Untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional, 2018.	Meneliti tentang strategi guru dalam menghadapi ujian.	Pada penelitian ini lebih fokus untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional.	Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2.	Ahmad Yunus Mokoginta Harahap, Ainun dan Rahmayati, Persiapan Siswa Kelas 6 dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah di Sekolah Dasar	Meneliti mengenai persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan ujian akhir.	Pada penelitian ini lebih fokus terhadap persiapan siswa bukan guru.	Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

	Negeri (SDN) 14 Bebesen Aceh Tengah, 2022.			
3.	Aji Heru Muslim dan Wakhid Imanulloh, Analisis Strategi Belajar Mandiri Siswa Kelas VI Dalam Menghadapi Ujian Di Sekolah Dasar, 2018.	Meneliti mengenai strategi yang dilakukan untuk persiapan dalam pelaksanaan ujian akhir.	Pada penelitian ini lebih fokus terhadap strategi belajar siswa secara mandiri.	Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN Merjosari 1 Kota Malang
4.	Lailatul Maghfiroh, Sri Handayani, dan Majidatun Ahmala, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menghadapi Ujian Akhir pada Era New Normal, 2021.	Sama-sama meneliti mengenai strategi guru dalam menghadapi ujian akhir.	Penelitian ini fokus terhadap mata pelajaran bahasa arab.	Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN Merjosari 1 Kota Malang
5.	Sahriafil, Strategi Guru dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Ajangale Kabupaten Bone, 2020.	Persamaan dengan penelitian ini adalah menjelaskan strategi yang dilakukan guru.	Pada penelitian ini fokus terhadap mata pelajaran PAI.	Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN Merjosari 1 Kota Malang

## F. Definisi Istilah

Judul pada penelitian ini mungkin tidak asing bagi sebagian orang. Namun, untuk mewaspadai kesalahpahaman arti dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah Di SDN

Merjosari 1 Kota Malang”, maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian yaitu:

1. Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan titik pandang seorang pengajar untuk merancang sebuah pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal yang dilakukan oleh seseorang yang mengajarkan pembelajaran tersebut. Guru yang dimaksud adalah guru kelas VI di SDN Merjosari 1.
2. Uji Kompetensi Daerah atau yang disingkat dengan UKD merupakan ujian akhir yang dilaksanakan oleh sekolah di wilayah Kota Malang untuk mendapatkan nilai kelulusan dan untuk mendaftarkan siswa ke tingkat jenjang setelahnya. UKD ini sebelumnya lebih dikenal sebagai ujian sekolah dan mata pelajaran yang diujikan ada 9 mata pelajaran.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini direncanakan mempunyai beberapa bagian, dimana pada bagian awal diawali dengan sampul, lembar pengajuan, lembar persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, pedoman transliterasi Arab-Latin. Selanjutnya pada bagian inti akan dijelaskan beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

##### **1. BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan gambaran keseluruhan isi penelitian yang mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum yang menjadi acuan teoritik untuk melakukan sebuah penelitian, perspektif teori dalam islam, dan kerangka berpikir.

## 3. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini memberikan gambaran tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

## 4. BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini menyajikan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dan ditelaah. Selanjutnya mengkaji hasil dari data-data yang sudah terkumpul.

## 5. BAB V: Pembahasan

Pada bab inilah hasil penelitian dianalisis secara lengkap dan runtut. Pembahasan mengenai analisis strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

## 6. BAB VI: Penutup

Bab VI ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang memuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian, dan saran dari peneliti yang bersumber pada penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi Guru**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi awalnya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (Haudi, 2021).

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan.

Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar

mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Adapun menurut para ahli pengertian strategi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Kemp dalam Wina Sanjaya mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Menurut J.R David strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan.
- c. Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik (Haudi, 2021 : 1).

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah arah perbuatan dan titik pandang yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas tahapan atau prosedur kegiatan belajar saja, namun termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam hal ini, strategi guru harus menegaskan bahwa setiap perilaku yang diharapkan dapat tercapai oleh

siswa dalam kegiatan belajar yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang berdasarkan pendapat di atas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah titik pandang dan arah perbuatan yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Guru adalah komponen yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru juga memiliki peran dalam usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial pada bidang pembangunan. Guru merupakan seseorang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membina dan membimbing siswa. Latar belakang pendidikan antara satu guru dengan guru lainnya tidak sama dan juga antara pengalaman pendidikan yang telah dimasuki dalam jangka waktu tertentu. Latar belakang tersebut bisa mempengaruhi aktivitas guru dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Peran guru pada proses kegiatan belajar mengajar memiliki peran untuk membantu agar proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan dengan lancar. Ilmu yang dimiliki guru tidak dapat ditransferkan kepada siswa namun tugas guru adalah membentuk pengetahuan siswa. Guru dituntut untuk memahami cara pandang dan jalan pikiran siswa selain itu guru juga harus profesional, menyenangkan dan kreatif. Guru dapat diposisikan pada berbagai posisi, misalkan pada posisi sebagai orang tua

harus memiliki rasa kasih sayang terhadap siswa, pada posisi sebagai teman guru harus bisa sebagai tempat mengadu atau curhat mengenai perasaan siswa, guru sebagai fasilitator yang dapat membantu siswa sesuai dengan minat dan bakat.

Guru merupakan profesi yang diperlukan memiliki keahlian khusus sebagai guru. Seseorang yang pandai berbicara pada bidang tertentu belum bisa disebut sebagai guru. Menjadi seorang guru harus mempunyai syarat-syarat khusus terutama guru profesional, maka harus betul-betul menguasai sangkut paut pengajaran dan kependidikan dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya yang perlu dikembangkan dan dibina melalui pendidikan jabatan dan pendidikan tertentu (Kamal, 2019).

Strategi guru merupakan perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang didesain guru dalam mendidik, mengajar, dan membimbing dalam mencapai tujuan pendidikan. Lou Anne Johnson mengatakan: “Jika guru ahli mengelola dengan bakat kreatif dan kemampuan mengajar murid-murid disemua level, maka bisa jadi anda tidak mempunyai kesulitan dalam menjalankan seluruh kurikulum yang diisyaratkan bagi mata pelajaran atau kelas” (Johnson dkk., 2015). Guru yang efektif (*effective teacher*) adalah yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional (Marno & Idris, 2008).

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Maksudnya adalah pada proses mengajar oleh guru menampilkan proses belajar pada siswa yang menyebabkan berubahnya perilaku siswa yang meliputi perubahan

kebiasaan, sikap, keterampilan, apresiasi dan pemahaman. Pada konsep ini terlihat bahwa peran guru tidak hanya pengajar namun sebagai pembimbing belajar, fasilitator belajar dan pemimpin pelajar.

Sebagai seorang guru harus mempunyai kreatifitas yang tinggi karena memudahkan dalam menyusun strategi mengajar yang menarik bagi siswa agar kelas menjadi aktif dan siswa yang aktif pula. Dengan adanya strategi mengajar yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Indikator merupakan alat untuk mengukur dan menjadi acuan pada suatu proses untuk mencapai tujuan. Berikut ini adalah indikator strategi guru:

- a. Persiapan sarana pembelajaran.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya.
- d. Memberikan motivasi terhadap siswa.
- e. Kesesuaian materi dengan indikator.
- f. Terampil dalam menyampaikan materi yang digunakan.
- g. Menciptakan kondisi belajar siswa.
- h. Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa.
- i. Pemberian nilai yang adil.
- j. Menguasai serta terampil dalam mengembangkan media pembelajaran.
- k. Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut.
- l. Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi.

- m. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- n. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung.
- o. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi.
- p. Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain.
- q. Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang.
- r. Memberikan pekerjaan rumah (PR).
- s. Mengadakan evaluasi. (Marno & Idris, 2008)

## **2. Uji Kompetensi Daerah (UKD)**

- a. Pengertian Uji Kompetensi Daerah (UKD)

Evaluasi pembelajaran pada dasarnya dilakukan untuk menilai hasil belajar peserta didik, sehingga dalam evaluasi dilakukan penilaian atau pengukuran terhadap kemampuan peserta didik (Zamzania & Aristia, 2018). Dalam evaluasi pembelajarannya, idealnya mencakup semua aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Macam-macam evaluasi di sekolah pun diterapkan untuk melihat hasil belajar peserta didik. Di SD/MI terdapat macam-macam ujian yang dilaksanakan untuk lanjut ke jenjang selanjutnya misalnya Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), Ujian Nasional (UN), Ujian Sekolah (US) dan lain-lain. Saat ini nama dan juga kebijakan ujian berubah-ubah sesuai dengan ketetapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Kemendikbud menetapkan untuk menghapuskan Ujian Nasional (UN) dan ujian kesetaraan pada tahun 2021.

Sebagai gantinya, standar kelulusan akan ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan. Perubahan kebijakan tersebut membuat Disdikbud Kota Malang membuat kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan nilai kelulusan yang akan digunakan sebagai syarat mengikuti penerimaan peserta didik baru di jenjang sekolah menengah pertama sederajat Negeri Kota Malang. Kebijakan yang telah ditetapkan adalah Uji Kompetensi Daerah (UKD). UKD sebelumnya lebih dikenal dengan Ujian Sekolah, namun pada Tahun 2022 ini namanya dirubah menjadi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

UKD ini dimulai pada tahun 2022 dan merupakan kebijakan yang diterapkan di daerah Malang. Terdapat 9 Mata Pelajaran yang diujikan dalam Uji Kompetensi Daerah (UKD) diantaranya yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Seni Budaya dan Prakarya, Bahasa Jawa, dan Matematika. Soal-soal Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini dibuat oleh Dinas Pendidikan dan sekolah hanya memberikan sarana untuk pelaksanaan ujian. Untuk mendaftar ke jenjang sekolah berikutnya melalui jalur prestasi prosentase nilai siswa yang diambil sebesar 70% adalah nilai Uji Kompetensi Daerah (UKD) dan 30% nilai rapor kelas 4 dan 5 semester 1 dan 2 dan kelas 6 semester 1.

b. Waktu Pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Waktu pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini dilaksanakan pada semester 2 kelas VI. Dilaksanakan selama 5 hari dengan 2 mata pelajaran yang diujikan setiap harinya. Setiap mata pelajaran diberikan waktu pengerjaan selama 90 menit, sedangkan pada mata pelajaran matematika diberikan waktu 120 menit.

## B. Perspektif Teori Dalam Islam

Menurut Quraish Shihab, QS An-Nahl ayat 125 membimbing cara untuk menghadapi tujuan maupun subjek dakwah yang diperkirakan dapat menerima ajakan tanpa membantah atau bersikeras menolak, serta dapat menerima ajakan setelah jidal (bermusyawarah) atau berdiskusi, berikut penjelasannya:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: "Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk".*  
(QS An-Nahl: 125)

Para ahli tafsir memiliki perbedaan pendapat seputar asbabun nuzul (latar belakang turunnya) ayat ini. Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah surat An-Nahl yang terdiri dari 128 ayat mayoritas ulama menilainya Makkiah, yaitu turun sebelum Nabi Muhammad saw hijrah. Namun, ada yang mengecualikannya yaitu pada ayat 126-128 dinilai ayat yang diturunkan setelah

Nabi Muhammad saw berhijrah. Sayyid Quthub menilai bahwa uraian surat ini tenang dan halus, namun sangat padat. Meskipun demikian, ayat ini tetap berlaku umum untuk sasaran dakwah siapa saja, Muslim ataupun kafir, dan tidak hanya berlaku khusus sesuai dengan asbab al-nuzul-nya.

Menurut pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah, Nabi Muhammad saw diperintahkan untuk mengikuti Nabi Ibrahim as pada ayat sebelumnya. Pada ayat ini Nabi Muhammad saw diperintahkan menyeru “*serulah*” yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua *kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu*, yakni ajaran islam *dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantailah mereka*, yakni siapa saja yang meragukan atau menolak ajaran islam *dengan cara yang terbaik*. Telah dijelaskan bahwa terdapat tiga cara terbaik saat berdakwah yang hendaknya dilalui dalam menghadapi manusia yang beraneka ragam.

Beberapa ulama memahami bahwa ayat ini menjelaskan tiga metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Berikut ini penjelasannya:

1. Hikmah, cara ini dianjurkan untuk disampaikan terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi, yaitu berdialog dengan kata yang bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka.
2. Mau'izhah, cara ini dianjurkan untuk disampaikan kepada kaum awam, yaitu memberikan perumpamaan dan nasihat yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana.

3. Jidal/perdebatan dengan cara yang terbaik (bermusyawarah), cara ini dianjurkan kepada ahli kitab dan penganut agama lain, yaitu dengan logika dan retorika yang halus lepas dari umpatan maupun kekerasan.

Quraish Shihab menjelaskan keistimewaan penyebutan ketiga metode dakwah tersebut. Menurut beliau, Penyebutan urutan ketiga macam metode itu sungguh serasi. Ia dimulai dengan hikmah yang dapat disampaikan tanpa syarat, disusul dengan mau'izhah dengan syarat hasanah, karena memang ia hanya terdiri dari macam, dan yang ketiga adalah jidal yang dapat terdiri dari tiga macam buruk, baik dan terbaik, sedang yang dianjurkan adalah yang terbaik. demikian juga cara berdakwah Nabi Muhammad saw. mengandung ketiga metode di atas. Ia diterapkan kepada siapa pun sesuai dengan kondisi masing-masing sasaran (Shihab, 2002).

Setelah mengetahui beberapa strategi Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah selanjutnya terdapat penjelasan mengenai syarat-syarat pencari ilmu yang terdapat pada nadzom kitab Alala berikut ini:

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ ﴿٦﴾ سَأْنِيكَ ﴿٧﴾ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ  
ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ ﴿٨﴾ وَإِرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

*Artinya : Ingat, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, aku akan memberi tahumu tentang kumpulannya dengan penjelasan. Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk ustadz dan lama waktunya.*

Dari nadzom diatas dapat dijabarkan bahwa manusia wajib mencari ilmu, sangat disayangkan apabila manusia yang sudah diberikan akal oleh Allah swt tapi tidak dimanfaatkan untuk mencari ilmu. Ilmu yang dicari haruslah ilmu yang bermanfaat dan ilmu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah swt.

Dalam mencari ilmu juga harus diperhatikan syarat-syarat mencari ilmu sesuai dengan nadzom pada kitab Alala di atas, ada enam syarat mencari ilmu yang dapat peneliti jabarkan berikut ini:

1. **نُكَاةٍ** (cerdas), maksudnya adalah akalnya mampu untuk menerima ilmu yaitu bukan orang yang gila. Cerdas yang dimaksud bukan orang yang memiliki kepandaian diatas rata-rata atau memiliki IQ yang tinggi namun, orang yang mampu menerima ilmu. Kecerdasan juga dapat diasah dan apabila akal sering digunakan untuk berpikir dan mengaji maka akan semakin tajam akal untuk menangkap apapun yang dipelajari.
2. **حِرْصٍ** (semangat), maksudnya adalah memiliki rasa sungguh-sungguh dan tekun dalam mencari ilmu. Tanpa rasa semangat maka tidak akan menghasilkan apa-apa. Ketika mencari ilmu agama sedangkan ilmu agama adalah ilmu yang mulia maka tidak mudah untuk mendapatkannya kecuali bagi orang yang semangat dan bersungguh-sungguh.
3. **اصْطَبَارٍ** (sabar), maksudnya adalah sabar ketika menghadapi ujian dan juga cobaan dalam mencari ilmu. Ketika mencari ilmu pastilah banyak rintangannya karena mencari ilmu adalah mencari jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan syetan membenci itu. Banyak godaan-godaan yang akan dilalui karena keinginan syetan adalah hilangnya para pencari ilmu sehingga tidak ada orang yang beribadah, maka dari itu sebagai pencari ilmu harus sabar dalam menghadapi cobaan yang dihadapi.
4. **بُلْعَةٍ** (biaya), maksudnya adalah mencari ilmu memerlukan biaya sebagaimana manusia yang hidup juga memerlukan biaya untuk kehidupannya. Namun, yang dimaksud bukanlah banyak uang maupun

bergelimang harta tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga apabila diperlukan untuk membeli kitab atau yang lainnya.

5. *اِرْتِسَادُ اُسْتَاذٍ* (petunjuk ustadz/guru), maksudnya disini adalah belajar atau mencari ilmu itu harus ada gurunya tidak belajar sendiri karena takutnya adalah apa yang dipahami salah tidak sesuai dengan apa yang diajarkan Nabi Muhammad saw. Ilmu agama adalah warisan para Nabi yang bersambung hingga sampai pada umat saat ini bersambung sampai Nabi Muhammad saw dan sampai kepada Allah swt. Maka orang yang mencari ilmu harus dengan bimbingan guru.
6. *طُولُ زَمَانٍ* (waktu yang lama), maksudnya adalah orang yang mencari ilmu memerlukan waktu yang lama dan memiliki target. Mencari ilmu tanpa memiliki target maka akan hampa dan membuat malas untuk belajar. Mencari ilmu juga tidak mudah maka kita tidak bisa apabila mencari ilmu hanya dengan waktu yang singkat. Mencari ilmu tidak ada batasnya, selama masih ada kekuatan untuk mencari ilmu maka wajib mencari ilmu (Nabhan, n.d.).

Syed Muhammad al-Naquib al-Attas menyebutkan bahwa peranan guru sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

1. *المعلم* (Mu'allim) artinya yang bermaksud guru yang tidak hanya mengajar mata pelajaran mereka tetapi turut menyampaikan ilmu-ilmu lain.
2. *المدرس* (Mudarris) artinya yang bermaksud guru yang hanya mengajar mata pelajaran kemahiran mereka sahaja.

3. *المربي* (Murabbi) artinya yang bermaksud guru yang mendidik, memelihara, mengasuh, mentarbiyyah anak didiknya menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa dan beramal soleh.
4. *المُرشد* (Mursyid) artinya yang bermaksud guru yang menyampaikan ilmu dan menunjukkan jalan yang benar. (LESTARI, 2017).

Dengan demikian, dari penjelasan QS. An-Nahl ayat 125 dan nadzom dari kitab Alala di atas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mengajar juga diperlukan selain itu dalam mencari ilmu atau belajar harus memenuhi syarat agar ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat. Dalam pembelajaran guru juga harus melihat kondisi siswa dan menggunakan strategi yang tepat agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk pencari ilmu yaitu siswa di sekolah juga harus memperhatikan syarat dalam mencari ilmu agar diberikan kelancaran dalam mencari ilmu dan mendapat ilmu yang dapat bermanfaat kelak.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan acuan yang digunakan untuk mengarahkan alur penelitian untuk membatu mendapatkan konsep. Kerangka berpikir ini dimanfaatkan untuk menjelaskan permasalahan pada penelitian. Kerangka berpikir pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD) Rendah**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat

melalui hasil ujian akhirnya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila hasil ujiannya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika hasil ujiannya rendah. Apabila hasil dari ujian tersebut masih rendah maka memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil tersebut.

2. Guru Merancang Strategi yang tepat

Strategi dapat ditentukan apabila mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang dimiliki oleh peserta didik. Apabila terdapat permasalahan maka guru harus segera memperbaiki permasalahan pembelajaran pada siswa tersebut yaitu dengan cara menggunakan strategi yang sesuai dan berbagai macam metode untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

3. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran di SDN Merjosari 1

Menghadapi ujian akhir memang menegangkan dan menjadi ketakutan tersendiri bagi siswa. Namun apabila berbagai persiapan telah dilakukan maka tidak perlu mengkhawatirkan hasil yang diperoleh. Guru sebagai pengajar harus mempersiapkannya secara matang dengan merancang strategi yang tepat agar mencapai tujuan dengan sangat baik. Seperti yang dilakukan di SDN Merjosari 1, guru kelas VI sudah melakukan persiapan-persiapan yang dilakukan dalam menghadapi ujian akhir.

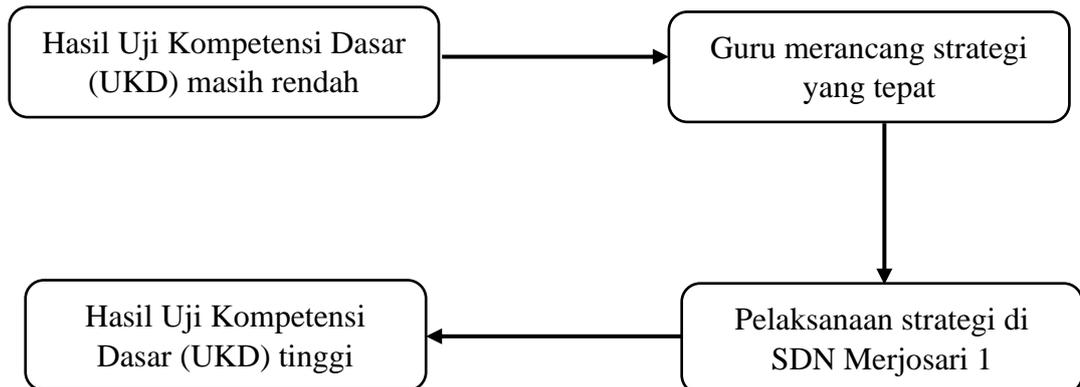
4. Hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD) Tinggi

Hasil ujian yang tinggi sangat diharapkan oleh siswa dan juga sekolah pada saat pelaksanaan ujian akhir. Dengan usaha yang maksimal maka akan memberikan hasil yang memuaskan juga. Seperti di SDN Merjosari 1 yang mendapatkan hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD) tertinggi di gugus karena

telah mempersiapkan ujian dengan matang yaitu dengan merancang strategi pembelajaran dengan sangat baik.

Berikut ini adalah gambar kerangka berpikir pada penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti saat ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti memakai penelitian kualitatif menekankan pada analisis proses, memaknai dan melihat objek serta subjek secara rinci dan mendalam yang sesuai dengan fakta di lokasi penelitian yang kemudian memproduksi data lisan atau data tercatat dari objek atau subjek pengamatan secara lengkap, dimana tujuan penelitian ini menganalisis strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Sementara itu dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah menggali data secara langsung di lapangan mengenai pelaksanaan Uji Kompetensi Dasar (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang yang selanjutnya peneliti paparkan dalam bentuk deskripsi kata-kata.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Merjosari 1 Kota Malang, tepatnya terletak di Jl. Joyo Utomo No.2 Merjosari, Kecamatan Lowokwaru,

Kota Malang, Jawa Timur dengan kode pos 65144. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena :

1. Sekolah tersebut telah meraih nilai rata-rata tertinggi dalam Uji Kompetensi Dasar (UKD) di tingkat gugus pada tahun sebelumnya.
2. Guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD) yang tidak dimiliki oleh sekolah lain.
3. Fasilitas di sekolah tersebut tergolong lengkap dibandingkan dengan sekolah yang berada di sekitarnya. (W/PO/KS/20022023)

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang bersifat kualitatif menjadikan peneliti sebagai alat pengumpul utama dan mencari informasi sebanyak mungkin dan menyeluruh mengenai strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD) yang dilaksanakan di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Peneliti langsung ke lapangan untuk mencari data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru kelas VI.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas VI, dan siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang. Alasan peneliti memilih subjek penelitian di SDN Merjosari 1 adalah karena hasil Uji Kompetensi Dasar (UKD) di SDN Merjosari 1 ini memiliki nilai rata-rata tertinggi di Gugusnya. Hal ini dikarenakan strategi guru yang bagus dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sangat baik.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini memiliki data yang berupa informasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi oleh peneliti terhadap beberapa informan. Data yang diperoleh berupa catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD). Data dari hasil wawancara dan observasi berbentuk narasi dan deskriptif.

Penting untuk mengetahui sumber data diperoleh darimana, apabila data tersebut sudah diketahui maka data akan lebih mudah didapatkan. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data lapangan dengan meneliti langsung objek yang diteliti. Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utama yang diperoleh dari wawancara serta observasi yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Informan dari penelitian ini adalah:
  - a. Kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang (informan kunci)
  - b. Guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang (informan utama)
  - c. Siswa kelas VI SDN Merjosaari 1 Kota Malang (informan tambahan)
2. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan terlebih dahulu yang tersusun berbentuk dokumen. Data sekunder ini untuk melengkapi data primer yang sudah diperoleh misalnya yaitu dokumentasi pelaksanaan Uji Kompetensi Dasar (UKD) dan arsip-arsip serta dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD).

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat penelitian atau instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen juga harus diperiksa ulang seberapa jauh

peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Pemeriksaan ulang terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap penguasaan wawancara terhadap bidang yang diteliti, pemahaman metode kualitatif, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2021). Berikut ini merupakan instrumen pedoman dari wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Wawancara (Kepala Sekolah)**

No.	Indikator Pertanyaan
1.	Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2.	Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
3.	Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Wawancara (Guru kelas VI)**

No.	Indikator Pertanyaan
1.	Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

2.	Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
3.	Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Wawancara (Siswa kelas VI)**

No.	Indikator Pertanyaan
1.	Jalannya kegiatan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2.	Hal yang dirasakan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang

2. Pedoman Observasi

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Observasi**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan sarana pembelajaran.</li> <li>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya.</li> <li>d. Memberikan motivasi terhadap siswa.</li> <li>e. Kesesuaian materi dengan indikator.</li> <li>f. Terampil dalam menyampaikan materi yang digunakan.</li> <li>g. Menciptakan kondisi belajar siswa.</li> </ul>
2.	Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi faktor pendukung guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa.</li> <li>b. Pemberian nilai yang adil.</li> <li>c. Menguasai serta terampil dalam mengembangkan media pembelajaran.</li> <li>d. Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut.</li> <li>e. Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi.</li> </ul>

		f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. g. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung.
3.	Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi kendala dan solusi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi. b. Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain. c. Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang. d. Memberikan pekerjaan rumah (PR). e. Mengadakan evaluasi.

### 3. Pedoman Dokumentasi

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Dokumentasi**

No.	Aspek	Alat
1.	Wawancara	Alat tulis, kamera, dan perekam suara
2.	Observasi	Alat tulis dan kamera
3.	Profil Sekolah	Soft file
4.	Pelaksanaan Kegiatan	Kamera

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk memperoleh data-data memerlukan cara pada saat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data pada saat proses penelitian berlangsung agar mendapatkan data yang valid, teknik pengumpulan data tersebut adalah:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengamati kegiatan strategi yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Dasar (UKD) yang

dilaksanakan di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Peneliti melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah dengan cara membuat catatan lapangan. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan :

- a. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
- b. Faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
- c. Kendala dan juga solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Wawancara digunakan untuk mengetahui berbagai informasi mengenai:

- a. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
- b. Faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
- c. Kendala dan juga solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Wawancara dengan topik ini ditujukan kepada:

- a. Kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang
- b. Guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang

c. Siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang

Berikut ini peneliti sajikan tabel yang berisi informan dengan masing-masing tema wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Informan Penelitian dan Tema wawancara**

<b>No</b>	<b>Infoman</b>	<b>Tema Wawancara</b>
1.	Kepala sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konfirmasi tentang kebijakan pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>2. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>3. Faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>4. Kendala dan juga solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang</li></ol>
2.	Guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>2. Faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>3. Kendala dan juga solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang</li></ol>
3.	Siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jalannya kegiatan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.</li><li>2. Hal yang dirasakan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang</li></ol>

### 3. Dokumentasi

Selain sumber data di atas, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi mengenai kegiatan yang berhubungan dengan strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, faktor pendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar (UKD), kendala dan solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Dasar

(UKD). Melalui teknik dokumentasi, peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut meliputi:

1. Dokumentasi profil sekolah.
2. Dokumentasi kegiatan jam tambahan untuk membahas kisi-kisi Uji Kompetensi Daerah (UKD).
3. Kegiatan istighosah dan doa bersama dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).
4. Dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada proses pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Maksudnya adalah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dicek kembali dengan berbagai cara untuk memastikan data sudah sesuai dengan sumber penelitian. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

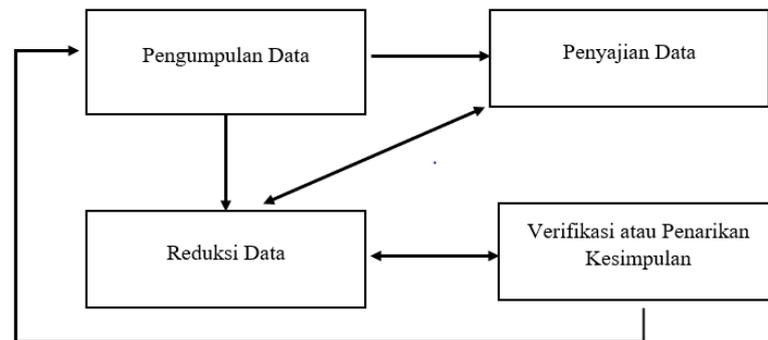
1. Triangulasi metode, peneliti membandingkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan beberapa narasumber.

#### **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, dimana analisis data dilakukan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Ketika pelaksanaan wawancara peneliti juga menganalisis jawaban yang diwawancarai dan apabila jawaban dirasa belum memuaskan maka, peneliti melakukan pertanyaan lagi hingga data

dianggap meyakinkan. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif ini dilakukan dengan cara terus-menerus hingga data yang diperoleh jenuh. Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman ditunjukkan pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Komponen Analisis Data Miles and Huberman**



1. Pengumpulan Data

Pada proses ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini merupakan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal penting. Dari banyaknya data yang dihasilkan dari lapangan maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Maka dari itu harus segera dilaksanakan analisis data melalui reduksi data.

3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dengan menggunakan grafik, tabel, dan lain-lain. Peneliti menyajikan data yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap analisis yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menyimpulkan data yang telah terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2021).

### **J. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini terdapat tiga tahapan, yang mana akan dijelaskan tiga tahap tersebut yaitu:

#### 1. Tahap pra penelitian

##### a. Menentukan lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tahap selanjutnya. Tempat yang akan dijadikan penelitian ini adalah di SDN Merjosari 1.

##### b. Mengurus surat izin

Sebelum mengamati di lokasi penelitian, peneliti mengurus surat izin pra penelitian kepada sekolah.

#### 2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menjadi instrument pengumpul data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI. Setelah itu, hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi peneliti dan mendeskripsikan data kemudian mengolah data sehingga triangulasi lebih akurat. Setelah itu data-data dipilih sesuai dengan

fokus penelitian dan sub fokus penelitian dan dilanjutkan dengan kesimpulan sementara.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini sekumpulan data disajikan. Tahap ini merupakan akhir dari tahap-tahap sebelumnya yang berupa draf hasil penelitian. Penyajian data ini ditulis secara naratif yang berisi latar belakang, kajian Pustaka, metode penelitian, pemaparan data dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Strategi yang Dilakukan Guru Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang

Setelah memaparkan data mengenai SDN Merjosari 1 Kota Malang, selanjutnya peneliti memaparkan tentang strategi-strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Strategi merupakan acuan dalam melakukan prosedur kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Berkaitan dengan strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang, pada hari Rabu, 03 Mei 2023 peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada informan pertama, yaitu Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang. Beliau, Bapak Iman Wahyudi menyatakan bahwa :

Strategi yang kami lakukan adalah mengadakan jam tambahan kepada siswa kelas VI untuk memb kisi-kisi soal yang diberikan oleh dinas pendidikan Kota Malang. Kemudian kami juga memberikan latihan-latihan soal dan juga *try out* yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menjawab soal. Kami juga memberikan motivasi terhadap siswa kelas VI agar mereka lebih semangat dan percaya diri nantinya dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) kami juga mengadakan acara istighosah dan doa bersama yang dilakukan oleh seluruh guru, siswa kelas VI dan wali murid dengan tujuan agar pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dapat berjalan dengan lancar. (W/KS/S/03052023)

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *pertama* diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada empat (4) strategi yang dilakukan untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN

Merjosari 1 Kota Malang. Empat (4) strategi tersebut adalah: (1) sekolah mengadakan jam tambahan kepada siswa kelas VI untuk memb kisi-kisi soal dari dinas pendidikan Kota Malang untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), (2) pemberian latihan soal siswa kelas VI, (3) Pemberian motivasi terhadap siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), (4) pelaksanaan kegiatan istighosah dan doa bersama yang dilakukan oleh seluruh guru, siswa kelas VI dan wali murid sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Hal yang sama mengenai strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang juga diperkuat dan diperlengkap oleh pernyataan guru kelas VI yaitu Ibu Opy Paringan pada saat peneliti melakukan wawancara pada Hari Kamis, 04 Mei 2023. Beliau menyatakan bahwa:

Strategi yang saya lakukan kepada anak-anak itu membahas kisi-kisi yang dapat dari dinas, jadi setiap hari ada jam tambahan diluar jam pembelajaran untuk kelas VI. Biasanya juga saya kasih latihan-latihan soal dan *try out* dari sekolah untuk latihan anak-anak sebelum Uji Kompetensi Daerah (UKD). Saya juga ngasih tanya jawab kepada siswa, kalau ada yang belum bisa saya kasih privat khusus untuk anak-anak yang tertinggal materinya. Setiap awal pembelajaran saya juga mengulang materi sebelumnya secara singkat agar anak-anak tidak terlupa materi yang sebelumnya dan saya juga sering memberikan motivasi terhadap anak-anak agar tetap semangat dalam belajarnya dan nanti percaya diri pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) itu ada istighosah dan doa bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah, semua guru, siswa dan orang tua kelas VI. Jadi persiapan secara mental dan fisik anak itu memang benar-benar kita siapkan. (W/GKVI/S/04052023)

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *kedua* diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada tujuh (7) strategi

guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Tujuh (7) strategi tersebut diantaranya adalah: (1) guru bersama dengan siswa membahas kisi-kisi dari dinas pada jam tambahan, (2) latihan-latihan soal siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), (3) tanya jawab antara guru dan siswa, (4) privat khusus untuk anak yang tertinggal materi pelajaran, (5) mengulang materi yang sebelumnya (6) motivasi untuk siswa kelas VI, (7) istighosah dan doa bersama yang dilakukan bersama-sama oleh kepala sekolah, semua guru, siswa kelas VI dan orang tua siswa kelas VI.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan diatas, didapatkan hasil bahwa strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang adalah:

- a. Guru bersama siswa membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang.
- b. Guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi.
- c. Latihan soal
- d. Tanya jawab antara guru dan siswa.
- e. Pemberian motivasi dari guru
- f. Mengulang materi yang sebelumnya.
- g. Istighosah dan doa bersama.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan penggalian dengan melakukan wawancara kepada siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang. Karena hal ini berkaitan dengan dampak yang dirasakan oleh siswa langsung, maka

peneliti mengajukan pertanyaan ke tiga siswa dengan pertanyaan yang sama yaitu, “apakah sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ada latihan soal yang diberikan guru?” jawaban para siswa tersebut diantaranya: Siswa *pertama* menjawab, “ada latihan-latihan soal yang biasanya diberikan guru, jadi setelah menjelaskan materi kami diberikan latihan soal” (W/S1KVI/S/04052023). Siswa *kedua* menjawab, “kalau latihan soal ada dari guru dan kalau latihan soal ini biasanya guru memberikan waktu beberapa menit untuk mengerjakan setelah penjelasan materi” (W/S2KVI/S/04052023). Siswa *ketiga* menjawab, “iya ada latihan-latihan soal yang diberikan guru setelah membahas kisi-kisi pas jam tambahan di pagi hari” (W/S3KVI/S/04052023).

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam penggalian data mengenai strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari kebenaran tentang informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara. Pada hari Rabu 12 April 2023, peneliti melihat penyampaian indikator atau kisi-kisi yang diberikan dinas pendidikan dalam menyampaikan materi dalam jam tambahan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yaitu:

Pada pukul 06.15 guru kelas VI sudah mulai menjelaskan materi pembelajaran pada hari Rabu, 12 April 2023. Guru kelas VI menyiapkan alat tulis dan meminta siswa kelas VI juga menyiapkan alat tulis pembelajaran dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan oleh dinas pendidikan Kota Malang

yaitu membahas mengenai materi mata pelajaran Bahasa Indonesia. (O/S/12042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar bahwa guru kelas VI menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan dinas pendidikan Kota Malang. Penyampaian materi tersebut dilakukan guru dengan sangat baik dan pembelajaran terjadi sangat kondusif karena guru kelas VI pandai dalam mengkoordinasikan kelas.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan membahas kisi-kisi yang dilakukan dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang:



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan membahas kisi-kisi**

*Kedua*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada kegiatan pembelajaran peneliti melihat apabila guru pandai dalam mengkoordinasikan kelas sehingga siswa belajar dengan semangat dan tidak ada yang mengantuk. Semua siswa fokus dalam melaksanakan pembelajaran dan tidak ada yang ngobrol sendiri. Guru mengawasi siswa yang belum memahami materi sehingga guru tersebut

mendatangi siswa dan menjelaskan secara khusus terhadap siswa yang belum bisa tersebut. (O/S/12042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar bahwa guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Guru tersebut mengawasi siapa saja siswa yang belum paham materi yang disampaikan kemudian keliling ke bangku siswa untuk menjelaskan khusus kepada siswa yang belum paham materi.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan privat khusus yang diberikan guru kepada siswa yang belum memahami materi kisi-kisi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD): di SDN Merjosari 1 Kota Malang



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Privat Guru Kepada Siswa**

*Ketiga*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu guru memberikan latihan soal untuk siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada pukul 06.45 guru memberikan soal evaluasi terhadap peserta didik pada aplikasi Quiziz. Guru memberikan arahan agar semua siswa membuka link pada komputer dan kemudian memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan. Setelah

semua selesai mengerjakan soal guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pada hari jumat, 14 April 2023. (O/S/14042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar kegiatan latihan soal diberikan guru dalam persiapan menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Guru kelas VI memberikan latihan soal untuk melihat kemampuan siswa kelas VI dan agar mereka terbiasa dalam mengerjakan soal.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan latihan soal yang diberikan guru kepada siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang:



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Latihan Soal**

*Keempat*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu tanya jawab antara guru dan siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Disela-sela penjelasan materi peneliti melihat guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Pada waktu itu peneliti melihat siswa yang aktif mengangkat tangan dan bertanya kepada guru dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya yang bisa membantu menjawab. Namun tidak ada siswa yang membantu menjawab kemudian guru memberikan jawaban terhadap siswa yang bertanya. (O/S/13042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar memang terjadi kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang. Kegiatan tanya jawab tersebut menghidupkan suasana kelas dan menjadikan siswa lebih percaya diri.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD):



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Tanya Jawab Guru Dan Siswa**

*Kelima*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu pemberian motivasi dari guru kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Peneliti melihat bahwa guru memberikan motivasi sebelum melakukan pembelajaran dan menyampaikan apabila ujian tidak lama lagi dan memberikan semangat agar lancar pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). (O/S/12042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar terjadi kegiatan pemberian motivasi yang diberikan guru kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran pada jam

tambahan dalam persiapan menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan tersebut memberikan dorongan dan arahan yang positif terhadap siswa sehingga semangat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pemberian motivasi dari guru terhadap siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD):



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Pemberian Motivasi Guru**

*Keenam*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu kegiatan mengulang materi yang sebelumnya dalam kegiatan pembelajaran menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada jam 06.10 peneliti melihat setelah berdoa guru membahas materi sebelumnya untuk mengingat lagi yang telah dibahas kemudian dilanjutkan dengan membahas materi pada hari ini. (O/S/12042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar terjadi pengulangan materi sebelumnya untuk meningkatkan pengetahuan dan menguatkan siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum memulai materi pembelajaran.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pemberian motivasi dari guru terhadap siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD):



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Pengulangan Materi**

*Ketujuh*, berkaitan dengan strategi yang selanjutnya yaitu kegiatan istighosah dan doa bersama yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua di SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada hari Jumat 05 Mei 2023 pukul 08.00 peneliti berkunjung ke SDN Merjosari 1 Kota Malang dan melihat ada kegiatan istighosah dan doa bersama yang dibuka oleh bapak kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang yaitu bapak Imam Wahyudi, S.Pd. Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah pembacaan istighosah dan melakukan doa bersama yang diikuti oleh bapak kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua SDN Merjosari 1 Kota Malang. Setelah itu siswa kelas VI meminta restu, doa dan dukungan agar diberikan kelancaran dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan ini berjalan dengan penuh khidmat dan khusyuk. Kegiatan tersebut selesai pada pukul 10.35. (O/S/05052023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar terdapat kegiatan istighosah dan doa bersama dalam rangka menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN

Merjosari 1 Kota Malang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan lancar, siswa juga sangat khushyuk dalam memanjatkan doa.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pemberian motivasi dari guru terhadap siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD):



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Istighosah dan Doa Bersama**

## **2. Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Setelah peneliti memaparkan data mengenai beberapa strategi yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), selanjutnya peneliti memaparkan tentang faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Faktor pendukung merupakan hal-hal yang memperlancar jalannya Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Berkaitan dengan faktor pendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang, pada hari Rabu, 03 Mei 2023 peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada informan pertama, yaitu Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang. Beliau, Bapak Iman Wahyudi menyatakan bahwa:

Faktor yang mendukung sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini adalah sekolah sudah memberikan fasilitas yang mendukung dalam menghadapi ujian, gurunya yang semangat dalam memberikan pembelajaran dan ketika membahas kisi-kisi, selain itu anak-anak juga semangat dalam kegiatan tersebut. Semua sudah dilaksanakan secara maksimal dari jauh-jauh hari. (W/KS/FP/03052023)

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *pertama* diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada dua (2) faktor yang mendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang. Dua (2) faktor tersebut diantaranya adalah; (1) sekolah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), (2) semangat guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Hal yang sama mengenai faktor pendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang juga diperkuat dan diperlengkap oleh pernyataan guru kelas VI yaitu Ibu Opy Paringan pada saat peneliti melakukan wawancara pada Hari Kamis, 04 Mei 2023. Beliau menyatakan bahwa:

Faktor yang mendukung sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) sendiri itu karena dari kami sendiri sudah memberikan fasilitas yang memadai untuk anak-anak. Saya juga semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran dan anak-anak antusias karena saya tidak hanya monoton menjelaskan karena saya menggunakan berbagai metode seperti permainan, tanya jawab dan menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran maupun membahas kisi-kisi. Orang tua juga mendukung dengan adanya jam tambahan bagi kelas 6 ini sehingga semua berjalan dengan baik dan lancar. (W/GKVI/FP/04052023)

Berdasarkan pada informasi yang disampaikan oleh informan *kedua* diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada tiga (3) faktor yang mendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh

siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang. Tiga (3) faktor tersebut diantaranya adalah: (1) pemberian fasilitas yang baik untuk Uji Kompetensi Daerah (UKD), (2) semangat guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan antusias anak-anak karena metode pembelajaran yang bervariasi, serta (3) adanya dukungan dari orang tua siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan diatas, didapatkan hasil bahwa faktor pendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang meliputi:

- a. Sekolah memberikan fasilitas yang baik dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).
- b. Antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).
- c. Dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam penggalian data mengenai faktor pendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari kebenaran tentang informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara. Pada hari Rabu tanggal 12 April 2023, peneliti melihat keberadaan fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yaitu :

Mula-mula peneliti masuk di ruang kelas VI. Peneliti melihat sarana yang disiapkan sekolah sudah cukup memadai seperti adanya proyektor, komputer, dan buku pada pojok baca. Selain itu juga ada wifi untuk menunjang proses pembelajaran yang membutuhkan internet. (O/FP/12042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan hasil bahwa memang benar sekolah telah memberikan fasilitas yang menunjang keberhasilan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang. Fasilitas yang dilihat oleh peneliti adalah ruang kelas yang memadai yang telah dilengkapi oleh sarana pembelajaran berupa LCD proyektor, komputer, gambar-gambar, materi pembelajaran, dan juga wifi internet.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto fasilitas Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang:



**Gambar 4.8**  
**Fasilitas Uji Kompetensi Daerah (UKD)**

*Kedua*, berkaitan dengan faktor pendukung selanjutnya yaitu antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada pukul 06.00 peneliti memasuki ruang kelas VI dan peneliti melihat bahwa guru kelas VI memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi sebelum melakukan pembelajaran dan menyampaikan apabila ujian tidak lama lagi dan memberikan semangat agar lancar pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Semua siswa semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran tambahan karena guru dapat menguasai kelas dengan baik dan mengerti kondisi siswa. (O/FP/13042023)

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas, membuktikan memang benar bahwa guru maupun siswa antusias dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) tinggi. Guru dan juga siswa semangat dalam mengikuti jam pembelajaran tambahan dengan baik dan maksimal sehingga dalam membahas kisi-kisi Uji Kompetensi Daerah (UKD) tidak ada siswa yang mengantuk maupun berbicara dengan teman sebangkunya. Pembelajaran dalam kelas terjadi begitu aktif antara guru dan juga siswa dan tidak hanya salah satu pihak.

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi dalam bentuk foto antusias antara guru dan siswa dalam jam pembelajaran tambahan sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang :



**Gambar 4.9**  
**Antusias menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)**

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi langsung dilapangan terkait dengan faktor pendukung pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang dihadapi oleh siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang terdiri dari faktor internal (dari dalam sekolah) maupun faktor internal dari luar sekolah. Faktor internal tersebut diantaranya adalah pemberian fasilitas yang baik dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), dan antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Sedangkan faktor eksternalnya adalah dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak.

### **3. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Setelah peneliti memaparkan data mengenai beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), selanjutnya peneliti memaparkan tentang kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kendala merupakan hambatan yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), sedangkan solusi adalah pemecahan masalah yang dihadapi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Berkaitan dengan kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang, pada hari Rabu, 03 Mei 2023 peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada informan pertama, yaitu Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang. Beliau, Bapak Iman Wahyudi menyatakan bahwa :

Mungkin untuk saat ini kendalanya adalah siswa yang izin tidak masuk karena sakit kan nanti jadi tertinggal materi pelajaran, temannya sudah mengerti materi yang “A” misalnya sedangkan siswa yang tidak masuk ini jadi tidak tahu jadi untuk mengatasi itu gurunya harus menjelaskan lagi materi tersebut kepada siswa yang tidak masuk tadi. Kemudian yang menjadi kendala lagi itu jaringan dan listrik soalnya kalau lagi pelaksanaan *try out* mati lampu kan ya sulit tapi untuk menangani itu sekolah menyediakan genset. (W/KS/K&S/03052023)

Pernyataan yang sama terkait dengan kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang juga disampaikan dan diperkuat oleh informan yang *kedua* pada saat wawancara pada hari Kamis, 04 Mei 2023 yaitu ibu Opy Paringan selaku guru kelas enam (VI). Beliau menyampaikan bahwa:

Ada beberapa kendala yang kami hadapi, diantaranya adalah kemampuan kognitif anak yang berbeda ada yang pintar dengan sekali menjelaskan dia langsung paham dan ada yang kurang tanggap dalam pembelajaran. Selain itu kondisi kesehatan siswa yang berbeda-beda juga jadi kalau ada yang sakit tidak masuk sekolah jadi dia tertinggal materi. Terkadang saat membahas materi maupun latihan soal yang menggunakan jaringan internet juga susah kalau mati lampu atau jaringannya buruk, selama ini itu kendala yang dialami sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini. Sedangkan solusi dari kami ya memberikan pengajaran secara intensif atau privat kepada anak-anak yang kurang tanggap terhadap materi pembelajaran dan juga memberikan materi tambahan kepada anak yang tidak masuk sekolah karena sakit tadi agar mereka tidak sampai tertinggal dan sama dengan teman-temannya. Kalau untuk kendala mati lampu atau jaringan sekolah menyediakan genset untuk berjaga-jaga apabila mati lampu. (W/GKVI/K&S/04052023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga guru kelas VI diatas mengenai kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga (3) kendala dengan masing-masing solusinya yang telah diberikan oleh sekolah. Ketiga kendala serta solusi yang dimaksudkan adalah antara lain; (1) Kemampuan siswa yang berbeda-beda, (2) kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu, dan (3)

kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik. Sedangkan solusi yang diberikan atas kendala tersebut antara lain (1) guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi, (2) pemberian materi tambahan yang sakit agar tidak tertinggal dan (3) sekolah menyediakan genset

Berikut ini peneliti sajikan dokumentasi foto tentang keberadaan genset yang telah disediakan oleh sekolah. Dokumentasi foto ini peneliti ambil ketika peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan.



**Gambar 4.10**  
**Genset Sekolah**

Selanjutnya, untuk memperjelas data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kendala dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) SDN Merjosari 1 Kota Malang, berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.1**  
**Kendala dan Solusi Pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD)**

No.	Kendala	Solusi
1.	Kemampuan siswa yang berbeda-beda	Guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi
2.	Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu	Pemberian materi tambahan yang sakit agar tidak tertinggal

3.	Kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik	Sekolah menyediakan jenset
----	---	----------------------------

## **B. Hasil penelitian**

Hasil penelitian berikut ini adalah hasil atau kesimpulan dari paparan data penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti pada poin A. Hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Strategi yang Dilakukan Guru Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Terdapat 7 (tujuh) kegiatan yang merupakan strategi guru di SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), diantaranya (1) guru bersama dengan siswa kelas VI membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang, (2) guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi, (3) latihan soal, (4) tanya jawab antara guru dan siswa, (5) pemberian motivasi dari guru, (6) mengulang materi yang sebelumnya, dan juga (7) istighosah dan doa bersama.

Berikut ini peneliti sajikan penjabaran dari masing-masing strategi sebagai berikut:

- a. Guru bersama siswa membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang

Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), dinas pendidikan Kota Malang membagikan kisi-kisi kepada sekolah-sekolah yang ada di Kota Malang. Salah satu persiapan yang

dilakukan guru di SDN Merjosari 1 Kota Malang untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) yaitu dengan guru dan siswa membahas kisi-kisi, hal ini dilakukan dengan menambah jam tambahan kepada siswa kelas VI. Membahas kisi-kisi tersebut dengan mengulang materi sesuai kisi-kisi maupun pengerjaan soal sesuai dengan kisi-kisi yang ada.

Melalui bahas kisi-kisi bersama guru dan juga siswa tersebut tujuannya adalah membahas prediksi soal yang muncul ketika Uji Kompetensi Daerah (UKD) nantinya, sehingga memungkinkan soal yang muncul nanti sesuai dengan apa yang dipelajari dan sesuai dengan indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dan meningkatkan mutu sekolah di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

- b. Guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi

Sebagai seorang guru hendaknya harus memiliki rasa peka terhadap kemampuan siswa. Tidak semua siswa memiliki kemampuan kognitif yang bagus namun juga ada siswa yang kurang memahami apa yang dipelajari. Guru harus memberikan yang terbaik agar semua siswa dapat memahami materi dengan baik dengan cara yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut.

Guru kelas VI di SDN Merjosari 1 Kota Malang memberikan privat khusus yaitu memberikan pengajaran terhadap siswa yang kurang tanggap dalam pembelajaran agar siswa yang tertinggal materi tersebut juga dapat memahami materi dengan baik seperti teman lainnya. Selain itu siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit dan kesehatan setiap siswa yang tidak menentu juga menjadikan siswa tertinggal materi pembelajaran sehingga guru kelas VI di SDN Merjosari 1 Kota Malang memberikan privat khusus. Hal tersebut dilakukan agar siswa yang tertinggal materi juga dapat mempersiapkan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan baik.

c. Latihan soal

Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) diperlukan latihan soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari. Menurut Guru kelas VI di SDN Merjosari 1 Kota Malang siswa diberikan berbagai latihan soal yang berbentuk tulis, lisan, maupun secara *online* melalui aplikasi. Berbagai cara tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan dalam pengerjaan latihan soal.

Try out dari gugus dan penerbit erlangga juga diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan siswa dan mengukur sejauh mana siswa memahami materi setelah membahas kisi-kisi bersama guru. Pihak SDN Merjosari 1 Kota Malang sangat mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan siswa

dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan latihan soal maupun try out tersebut dianggap sebagai kegiatan yang mampu menyiapkan siswa dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

d. Tanya jawab guru dan siswa

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa diperlukan pada saat kegiatan belajar mengajar. Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang memungkinkan untuk terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa. Pada saat kegiatan membahas kisi-kisi guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang menjelaskan materi dengan diselingi pertanyaan kemudian siswa menjawab atau sebaliknya yaitu dengan siswa bertanya kepada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang tidak mereka pahami.

e. Pemberian motivasi

Motivasi merupakan peran yang sangat penting karena dapat meningkatkan semangat dan inisiatif siswa dalam melakukan suatu kegiatan. Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) motivasi dan dukungan sangat diperlukan oleh siswa dari guru, kepala sekolah maupun orang tua. Seperti yang dilakukan di SDN Merjosari 1 Kota Malang, pemberian motivasi selalu diberikan kepada siswa khususnya kelas VI yang akan melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Motivasi diberikan guru kelas VI sebelum pelaksanaan pembelajaran maupun pada saat jam tambahan saat membahas kisi-kisi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Selain guru kelas VI kepala sekolah juga sering menyampaikan motivasi-motivasi untuk meningkatkan semangat siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Sekolah dan orang tua bekerja sama agar siswa tidak kendor semangatnya dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dan membuat program yang dapat meningkatkan semangat anak dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

f. Mengulang materi sebelumnya

Mengulang materi yang sebelumnya diperlukan agar siswa tidak lupa dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan kepada siswa dengan mengulang-ulang materi. Kegiatan tersebut dilakukan pada saat kegiatan guru dan siswa membahas kisi-kisi pada jam tambahan pembelajaran. Kegiatan tersebut juga membantu siswa untuk memperkuat materi yang sebelumnya dan siswa yang belum paham juga bisa memahami dengan baik.

Kegiatan mengulang materi sebelumnya dilakukan guru kelas VI di SDN Merjosari 1 Kota Malang setiap awal pembelajaran. Guru menanyakan terhadap siswa materi apa yang telah dipelajari kemarin dan siswa yang dapat menjawab akan mendapatkan hadiah. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar siswa selalu mengingat materi sebelumnya dan melatih siswa untuk

percaya diri menyampaikan pendapatnya. Setiap kali awal pembelajaran guru selalu mengulang materi yang sebelumnya setelah kegiatan berdoa.

g. Istighosah dan doa bersama

Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) sekolah mengadakan kegiatan istighosah dan doa bersama yang diikuti oleh kepala sekolah, seluruh guru, siswa kelas VI dan orang tua kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang. Istighosah dan doa bersama ini merupakan strategi terakhir yang dilakukan dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan siswa kelas VI meminta doa restu agar diberikan kelancaran dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan tersebut dilaksanakan sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dalam mempersiapkan mental siswa. Setelah berusaha dengan semaksimal mungkin pada pembelajaran manusia juga memerlukan usaha dengan berdoa dan meminta kelancaran kepada Tuhannya.

## **2. Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti menemukan faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Terdapat 3 faktor pendukung antara lain, (1) sekolah memberikan fasilitas yang baik dalam menghadapi

pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), (2) antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), dan juga (3) dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak. Berikut ini peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Sekolah memberikan fasilitas yang baik dalam menghadapi pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Fasilitas yang memadai merupakan hal yang mendukung pada saat proses pembelajaran. Sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Fasilitas tersebut seperti *Liquid Crystal Display* (LCD), lab komputer, buku pada pojok baca, kata-kata motivasi, dan wifi yang dapat menunjang pembelajaran. Semua fasilitas tersebut dimaksimalkan untuk kelas VI karena untuk membantu dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dan dapat membantu siswa dalam mendalami materi maupun kisi-kisi untuk Uji Kompetensi Daerah (UKD).

LCD proyektor dapat membantu guru saat pembelajaran agar semua siswa dapat melihat apa yang ditampilkan oleh guru. Lab komputer digunakan ketika siswa kelas VI melaksanakan latihan yang diadakan gugus. Buku pada pojok baca membantu siswa dalam menambah pengetahuan siswa kelas VI dengan membaca buku. Kata-kata motivasi yang ditempelkan pada dinding kelas VI dengan tujuan agar memotivasi siswa semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Wifi diperlukan agar

siswa kelas VI dapat mengakses tambahan materi maupun mengerjakan latihan-latihan soal yang diperlukan oleh guru.

- b. Antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Guru memberikan yang terbaik dengan memaksimalkan kegiatan dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan guru kelas VI sangat terampil dalam menguasai kelas dan dapat menguasai situasi dan kondisi kelas dengan baik. Guru kelas VI juga menyajikan dengan menarik dan tidak monoton dengan menampilkan video di *Youtube* dengan tambahan penjelasan agar siswa lebih memahami materi.

Siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan percaya diri karena telah berusaha dengan semaksimal mungkin. Banyak strategi yang telah dilakukan dan motivasi dari guru, kepala sekolah dan orang tua. Pada saat kegiatan tambahan pembelajaran bahas kisi-kisi guru dan siswa melaksanakannya dengan senang karena dilaksanakan bersama-sama oleh semua kelas VI.

- c. Dukungan yang penuh dari orang tua kepada sekolah dan anak-anak.

Dukungan dari orang tua juga sangat diperlukan oleh siswa kelas VI dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Hal ini ditunjukkan dengan dukungan orang tua terhadap kegiatan tambahan diluar jam sekolah untuk membahas kisi-kisi Uji

Kompetensi Daerah (UKD) dari dinas pendidikan Kota Malang. Kemudian orang tua juga memberikan motivasi dan mendampingi siswa pada saat siswa di rumah. Dukungan penuh dari orang tua juga diperlukan siswa tidak hanya dukungan dari sekolah saja.

### **3. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang terdapat kendala dan juga solusi yang ditemui. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan 3 (tiga) kendala yaitu (1) kemampuan siswa yang berbeda-beda, (2) kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu, dan juga (3) kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik. Sedangkan 3 (tiga) solusi yaitu (1) guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi, (2) pemberian materi tambahan kepada siswa yang sakit agar tidak tertinggal materi, dan juga (3) sekolah menyediakan genset.

Berikut ini peneliti sajikan penjabaran dari masing-masing kendala serta solusi dalam penyelenggaraan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang :

#### **a. Kendala yang dihadapi**

##### **1) Kemampuan siswa yang berbeda-beda.**

Kendala yang dihadapi guru yang pertama adalah kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang cepat

menerima materi pembelajaran dan ada siswa yang kurang tanggap menerima materi pembelajaran. Kendala tersebut ditemui ketika ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Guru kelas VI juga peka terhadap siswa mana saja yang memang kurang tanggap dalam menerima materi pembelajaran.

2) Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu.

Cuaca yang tidak menentu membuat kondisi tubuh tidak menentu juga karena setiap orang memiliki daya tahan tubuh yang berbeda. Kondisi kesehatan yang kurang baik atau sakit membuat siswa izin tidak masuk sekolah dan hal tersebut menyebabkan anak terlambat dalam menerima materi pembelajaran. Kendala ini tidak dapat dikondisikan karena memang kekebalan tubuh siswa tidak menentu setiap siswa.

3) Kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik.

Latihan soal yang diberikan guru kelas VI tidak selalu menggunakan tes tulis maupun lisan namun terkadang juga menggunakan online dan memerlukan jaringan internet. Hal itu menjadi kendala apabila pada pengerjaan soal melalui aplikasi dan memerlukan internet tetapi listrik mati. Siswa tidak bisa melanjutkan pengerjaan soal apabila tidak ada jaringan wifi di sekolah.

b. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala

- 1) Guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi.

Guru memberikan pengajaran tambahan kepada siswa yang kurang memahami materi. Siswa yang kurang memahami materi pembelajaran karena kemampuan kognitifnya guru memberikan pengajaran tambahan secara intensif. Pengajaran tambahan tersebut diberikan guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang pada jam tambahan dan diberikan secara khusus dengan memanggil siswa tersebut kepada guru atau guru mendatangi siswa untuk diajarkan materi yang kurang dipahami siswa. Kegiatan tersebut dilakukan atas inisiatif guru kelas VI agar semua siswa memahami apa yang diajarkan dan dapat mempersiapkan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan baik.

- 2) Pemberian materi tambahan kepada siswa yang sakit agar tidak tertinggal materi.

Siswa yang tidak masuk sekolah menyebabkan siswa tersebut tertinggal materi pembelajaran. Salah satu alasan yang menyebabkan siswa tidak masuk sekolah adalah sakit. Tidak masuk sekolah menyebabkan siswa dapat tertinggal materi pembelajaran di kelas. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah guru kelas VI SDN Merjosari 1 Kota Malang memberikan materi tambahan kepada siswa yang tidak masuk sekolah agar tidak tertinggal materi. Pada jam tambahan di luar pembelajaran sekolah guru memberikan materi kepada siswa

yang tertinggal materi, tidak hanya itu guru juga mengulang materi kemarin agar siswa juga semakin mantap dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

3) Sekolah menyediakan genset.

Latihan soal yang diselenggarakan sekolah yang memerlukan jaringan internet sudah diberikan fasilitas wifi, namun kendala yang dialami ketika pemadaman listrik sehingga wifi mati. Sekolah menyediakan genset untuk mengantisipasi apabila terjadi pemadaman listrik. Ketika pemadaman listrik otomatis wifi menjadi mati juga dan siswa yang memerlukan jaringan akan terkendala dengan kendala tersebut. Genset menjadi solusi dan fasilitas yang diberikan oleh SDN Merjosari 1 Kota Malang untuk siswa terutama sangat membantu siswa kelas VI yang akan melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dan sangat membantu apabila terjadi pemadaman listrik.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab sebelumnya, peneliti telah memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa informan, observasi secara langsung di lapangan, serta penggalan dokumen-dokumen berupa foto kegiatan penelitian. Selanjutnya, pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian sesuai dengan temuan setiap fokus masalah penelitian yang selanjutnya diintegrasikan menggunakan teori-teori yang ada. Pada bab ini pula integrasi temuan penelitian menggunakan teori yang ada akan peneliti sajikan secara terperinci. Dalam arti lain bahwa peneliti akan menyajikan analisis data baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Adapun fokus pembahasan pada bab ini adalah, *pertama* mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. *Kedua*, faktor pendukung yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Dan *ketiga*, kendala dan solusi yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang. Uji Kompetensi Daerah (UKD) itu sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan nilai kelulusan yang akan digunakan sebagai syarat mengikuti PPDB SMP Negeri Kota Malang. Kebijakan tersebut sebagai ganti untuk menghapuskan Ujian Nasional (UN) dan ujian kesetaraan pada tahun 2021.

Berikut ini peneliti sajikan paparan dari masing-masing fokus penelitian di atas:

### **A. Strategi yang Dilakukan Guru Untuk Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Strategi guru merupakan perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang didesain guru dalam mendidik, mengajar, dan membimbing dalam mencapai tujuan pendidikan. Lou Anne Johnson mengatakan: “Jika guru ahli mengelola dengan bakat kreatif dan kemampuan mengajar murid-murid disemua level, maka bisa jadi anda tidak mempunyai kesulitan dalam menjalankan seluruh kurikulum yang diisyaratkan bagi mata pelajaran atau kelas” (Johnson dkk., 2015). Sebagai seorang guru harus mempunyai kreatifitas yang tinggi karena memudahkan dalam menyusun strategi mengajar yang menarik bagi siswa agar kelas menjadi aktif dan siswa yang aktif pula. Dengan adanya strategi mengajar yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Setiap guru pasti mempunyai strategi atau cara yang berbeda-beda dalam mengajarkan ilmu kepada siswanya. Hal tersebut bergantung kepada kemampuan guru dalam membelajarkan, dan juga kebutuhan siswa dalam menerima pembelajaran. Begitu pula pada saat siswa akan dihadapkan dengan ujian-ujian sekolah seperti halnya Uji Kompetensi Daerah (UKD). Guru kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang mempunyai strategi tersendiri agar siswa mampu melewati Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan hasil yang diinginkan.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Guru kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) antara lain; (1) guru bersama dengan siswa membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang. (2) Guru memberikan privat khusus untuk siswa yang

tertinggal materi. (3) sekolah mengadakan latihan soal. (4) Melakukan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang telah diajarkan dengan harapan agar siswa lebih faham terhadap materi tersebut. (5) Pemberian motivasi dari guru agar siswa selalu bersemangat dalam belajar menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). (6) Guru mengulang materi yang sebelumnya dengan tujuan agar siswa selalu mengingat materi-materi yang telah diajarkan oleh guru. (7) Istighosah dan doa bersama yang dilaksanakan sebagai bentuk do'a memohon pertolongan dari Allah SWT dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

Beberapa strategi tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran memerlukan cara agar dapat mencapai tujuan dengan baik. hal ini juga sesuai dengan surat An-Nahl ayat 125 berikut ini:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: “Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.*  
(QS An-Nahl: 125)

Menurut pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Mishbah, Nabi Muhammad saw diperintahkan untuk mengikuti Nabi Ibrahim as pada ayat sebelumnya. Pada ayat ini Nabi Muhammad saw diperintahkan menyeru “*serulah*” yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua *kepada jalan* yang

ditunjukkan *Tuhanmu*, yakni ajaran islam *dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantailah mereka*, yakni siapa saja yang meragukan atau menolak ajaran islam *dengan cara yang terbaik*. Telah dijelaskan bahwa terdapat tiga cara terbaik saat berdakwah yang hendaknya dilalui dalam menghadapi manusia yang beraneka ragam. Beberapa ulama memahami bahwa ayat ini menjelaskan tiga metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Berikut ini penjelasannya:

1. Hikmah, cara ini dianjurkan untuk disampaikan terhadap cendekiawan yang memiliki pengetahuan tinggi, yaitu berdialog dengan kata yang bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka.
2. Mau'izhah, cara ini dianjurkan untuk disampaikan kepada kaum awam, yaitu memberikan perumpamaan dan nasihat yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana.
3. Jidal/perdebatan dengan cara yang terbaik (bermusyawarah), cara ini dianjurkan kepada ahli kitab dan penganut agama lain, yaitu dengan logika dan retorika yang halus lepas dari umpatan maupun kekerasan. (Shihab, 2002).

Mengenahi indikator strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran, juga disampaikan oleh Marno dan Idris dalam (Marno & Idris, 2008) yang meliputi sembilan belas (19) indikator diantaranya; (1) Persiapan sarana pembelajaran. (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran. (3) Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya. (4) Memberikan motivasi terhadap siswa. (5) Kesesuaian materi dengan indikator. (6) Terampil dalam menyampaikan materi yang digunakan. (7) Menciptakan kondisi belajar siswa. (8) Terampil dalam

memberikan arahan positif kepada siswa. (9) Pemberian nilai yang adil. (10) Menguasai serta terampil dalam mengembangkan media pembelajaran. (11) Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut. (2) Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi. (13) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Selanjutnya, (14) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung. (15) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi. (16) Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain. (17) Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang. (18) Memberikan pekerjaan rumah (PR). (19) Mengadakan evaluasi. (Marno & Idris, 2008).

Dari sembilan belas (19) indikator strategi guru dalam pembelajaran yang dirumuskan oleh Marno dan Idris dalam (Marno & Idris, 2008), sebelas (11) indikator tersebut telah dilakukan oleh guru kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Sebelas (11) indikator tersebut antara lain; (1) Kesesuaian materi dengan indikator. (2) Terampil dalam menyampaikan materi. (3) Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi. (4) Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut. (5) Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain. (6) Mengadakan evaluasi. (7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (8) Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil

pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung. (9) Memberikan motivasi terhadap siswa. (10) Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa. (11) menghubungkan materi dengan materi sebelumnya.

Untuk memperjelas sebelas (11) indikator tersebut telah dilakukan oleh guru kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 5.1**  
**Sebelas (11) Indikator Strategi Pembelajaran Guru Oleh Marno dan Idris dalam (Marno & Idris, 2008) Yang Telah Dilakukan Oleh Guru Kelas Enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)**

<b>No.</b>	<b>Indikator Strategi Pembelajaran Guru Oleh Marno dan Idris(Marno &amp; Idris, 2008)</b>	<b>Strategi Guru Kelas Enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)</b>
1.	Kesesuaian materi dengan indikator	Guru bersama dengan siswa membahas kisi-kisi dari yang diberikan dari dinas pendidikan Kota Malang
2.	Terampil dalam menyampaikan materi	Guru terampil dalam menjelaskan materi dengan berbagai metode serta membimbing siswa dalam memberikan kesimpulan materi.
3.	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi	
4.	Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut	
5.	Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain.	Sekolah mengadakan latihan soal.
6.	Mengadakan evaluasi	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Melakukan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang telah diajarkan dengan harapan agar siswa lebih faham terhadap materi tersebut.
8.	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung.	Guru bertanya kepada siswa untuk memberikan kesempatan menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa.
9.	Memberikan motivasi terhadap siswa	Pemberian motivasi dari guru agar siswa selalu bersemangat dalam belajar menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)
10.	Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa.	
11.	Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya	Guru mengulang materi yang sebelumnya dengan tujuan agar siswa selalu mengingat materi-materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dari tabel diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa indikator strategi pembelajaran guru menurut Marno dan Idris dalam (Marno & Idris, 2008) telah dilakukan oleh guru kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dalam penerapannya, guru tersebut menyesuaikan dengan kondisi kelas, dan juga kebutuhan siswanya. Selain itu, terdapat 1 strategi yang dilakukan oleh kelas enam (VI) SDN Merjosari 1 Kota Malang dan tentu berbeda dengan teori yang ada, yaitu melaksanakan istighosah dan doa bersama yang dilaksanakan sebagai bentuk do'a memohon pertolongan dari Allah SWT dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

#### **B. Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang dapat berjalan dengan lancar dan baik tentunya karena ada hal-hal yang mendukung sebelum pelaksanaan ujian. Beberapa faktor yang mendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) pada siswa di SDN Merjosari 1 Kota Malang ada beberapa diantaranya adalah: (1) sekolah memberikan fasilitas yang baik dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD), (2) antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD), (3) dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak.

Faktor pendukung yang telah disebutkan diatas selaras dengan pendapat pada buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012), menurut Merson U.

Sangatlah dalam Tu'u faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu faktor internal yaitu dari dalam siswa yang meliputi (1) aspek fisiologis dan (2) aspek psikologis. Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yaitu dari luar diri siswa yang meliputi (1) faktor lingkungan sosial dan (2) faktor lingkungan non sosial.

Jika diuraikan lebih lanjut tentang faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Antusias guru dan siswa yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian. Hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar kemudian apa yang dipelajari tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan begitu siswa juga akan merasa percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mendukung dalam menghadapi pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) adalah fasilitas yang diberikan pihak sekolah untuk memfasilitasi siswa kelas VI dalam mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar siap menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Dukungan dari orang tua kepada pihak sekolah dan anak-anak sangat diperlukan agar jalannya program yang dijalankan sekolah dapat berjalan dengan baik. Tanpa dukungan dari orang tua maka kegiatan yang telah direncanakan oleh sekolah tidak dapat berjalan karena tidak mendapat

persetujuan dari orang tua. Berjalannya program jam tambahan yang sudah direncanakan oleh sekolah dapat berjalan karena orang tua juga sudah menyetujui program tersebut sebagai upaya dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Detail analisis faktor pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, peneliti sajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.2**  
**Faktor Pendukung yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

No	Sumber	Pendukung
1.	Faktor Internal (dari dalam diri siswa)	Antusias guru dan siswa yang sangat tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran
2.	Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)	1. Fasilitas sekolah yang memadai untuk menunjang pembelajaran 2. Dukungan dari luar sekolah yaitu orang tua siswa kelas VI

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya faktor yang mendukung terlaksanannya Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, disebabkan karena adanya faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor dari luar diri siswa.

### **C. Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

Pada kenyatannya, dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) terdapat beberapa halangan dan rintangan yang dihadapi tidak selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya halangan dan rintangan tersebut disebut dengan faktor kendala. Beberapa faktor yang menjadi kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN

Merjosari 1 Kota Malang adalah: (1) Kemampuan siswa yang berbeda-beda, (2) kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu, (3) kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ahmad Yani (dalam Jurnal Mimbar Pendidikan, 2019 : 117) (Yani, 2019) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi saat siswa mengalami hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Faktor kesulitan belajar dikelompokkan dikarenakan oleh faktor internal yaitu faktor yang terjadi dalam diri manusia misalnya seperti (1) kondisi siswa yang kurang sehat, (2) tingkat berpikir siswa dan minat belajar yang kurang. Selain faktor internal, juga disebabkan oleh faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi dalam diri manusia misalnya (1) kondisi ruang kelas maupun bangunan yang tidak layak, (2) permasalahan yang terjadi pada siswa.

Detail analisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**

**Kendala yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

No	Sumber	Kendala
1.	Faktor Internal (dari dalam diri siswa)	1. Kemampuan siswa yang berbeda-beda 2. Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu
2.	Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)	Kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya faktor yang menghambat terlaksanannya Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang, disebabkan karena adanya faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor dari luar diri siswa.

Selanjutnya, untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang juga mempunyai jalan keluar untuk mengatasi kendala tersebut. Jalan keluar untuk mengatasi kendala tersebut dinamakan solusi. Beberapa solusi untuk mengatasi kendala tersebut diantaranya yaitu: (1) guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi, (2) pemberian materi tambahan yang sakit agar tidak tertinggal, (3) sekolah menyediakan genset.

Detail analisis kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Kendala dan Solusi yang Dihadapi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang**

No	Kendala	Solusi
1.	Kemampuan siswa yang berbeda-beda.	Guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi.
2.	Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu.	Pemberian materi tambahan yang sakit agar tidak tertinggal
3.	Kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik.	Sekolah menyediakan genset.

Dari uraian tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa semua kendala yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang telah teratasi dengan adanya solusi dari guru tersebut.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil pengumpulan dan analisis data yang berjudul *Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang dilakukan beberapa strategi yaitu sebagai berikut:
  - a. Guru bersama siswa membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang.
  - b. Guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi.
  - c. Latihan soal.
  - d. Melakukan tanya jawab antara guru dan siswa.
  - e. Pemberian motivasi dari guru
  - f. Mengulang materi yang sebelumnya.
  - g. Istighosah dan doa bersama.
2. Faktor yang mendukung guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang ada 3 (tiga) yaitu:
  - a. Sekolah memberikan fasilitas yang baik dalam menghadapi pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).
  - b. Antusias antara guru dan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

- c. Dukungan yang penuh dari wali murid kepada sekolah dan anak-anak.
3. Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang ada 3 (tiga) yaitu:
- a. Kendala
    - 1) Kemampuan siswa yang berbeda-beda.
    - 2) Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu.
    - 3) Kelancaran pelaksanaan latihan soal bergantung dengan jaringan internet dan listrik.
  - b. Solusi
    - 1) Guru memberikan pengajaran secara intensif kepada siswa yang kurang memahami materi.
    - 2) Pemberian materi tambahan kepada siswa yang sakit agar tidak tertinggal materi.
    - 3) Sekolah menyediakan genset.

## **B. Saran**

Saran ini merupakan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam penyempurnaan dan perbaikan dalam meningkatkan strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang:

- a. Bagi siswa

Peneliti berharap pada tahun-tahun selanjutnya siswa di SDN Merjosari 1 Kota Malang dapat meningkatkan hasil dari Uji Kompetensi Daerah

(UKD). Nilai yang baik akan menunjukkan bahwa siswa juga memiliki kemampuan yang mumpuni pada keilmuannya. Tidak hanya itu, dengan nilai yang baik pula, siswa akan mudah untuk masuk di jenjang sekolah berikutnya di sekolah manapun yang diinginkan.

b. Bagi guru

Diharapkan bagi guru untuk memberikan yang terbaik kepada siswa karena dengan perhatian tersebut dapat memaksimalkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tanggung jawab guru yang besar terhadap siswa juga harus dijalankan dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara baik dan efisien. Strategi harus dirancang dengan sangat baik dan direncanakan dengan matang agar pengelolaan kelas dapat berjalan dengan lancar.

c. Bagi sekolah

Peneliti berharap agar SDN Merjosari 1 Kota Malang di masa mendatang dapat menjadi sekolah yang berprestasi dalam bidang akademik. Prestasi yang ada sekarang dirasa masih belum cukup, sehingga dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi. Prestasi saat ini haruslah digunakan sebagai acuan untuk menjadi sekolah yang lebih baik lagi di masa mendatang. Prestasi yang didapatkan siswa juga dapat mengharumkan nama sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan bagi peneliti selanjutnya. Di masa mendatang bagi peneliti yang tertarik meneliti mengenai strategi guru

dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) yang perlu diperhatikan adalah peneliti dapat mengembangkan lagi dan mendalami lebih mendetail strategi apa saja yang digunakan dalam menghadapi ujian dengan lengkap dan peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji dan menemukan teori yang sesuai dan lengkap.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Penerbit Teras.
- Harahap, A. Y. M., Ainun, & Rahmayati. (2022). *Persiapan Siswa Kelas 6 dalam Menghadapi Ujian Akhir Sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Bebesen Aceh Tengah*. 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/int.v3i1.797>
- Haudi. (2021). Strategi Pembelajaran. In H. Wijoyo (Ed.), *Biosel: Biology Science and Education* (Vol. 2). PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- Johnson, L. A., Widiastuti, H., & Sarwiji, B. (2015). *Pengajaran yang kreatif dan menarik : cara membangkitkan minat siswa melalui pemikiran* (cet. 1).
- Juano, A. (2018). Strategi dan Cara Guru Untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 103–106. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.46>
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Vol. 12). AURA (CV. Anugrah Utama Raharja).
- LESTARI, S. (2017). *PERANAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 4 KAMPAR* [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/18806>
- Maghfiroh, L., Handayani, S., & Ahmala, M. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menghadapi Ujian Akhir pada Era New Normal. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.3838>
- Marno, & Idris, M. I. M. (2008). *Strategi & metode pengajaran : menciptakan keterampilan mengajar yang efektif dan edukatif* (M. I. M. Idris (ed.)).
- Muslim, A. H., & Wakhid, I. (2018). Analisis Strategi Belajar Mandiri Siswa Kelas Vi Dalam Menghadapi Ujian Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah*, 6(2), 25–31. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i2.806>
- Nabhan, S. salim bin said. (n.d.). *Alala Tanalul Ilma*.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sahriafil. (2020). STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI PERBEDAAN DAYA SERAP PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 4 AJANGALE KABUPATEN BONE. In *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJ\_A\_PRINT.docx*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Penerbit Lentera Hati.

- Sintawati, M., Berliana, L., & Supriyanto, S. (2020). Real Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.31604/ptk.v3i1.26-33>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); ke-3). CV ALFABETA.
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.
- Telehala, N., Makulua, K., & Hetharion, W. Y. (2020). Strategi Belajar Siswa Kelas Vi Untukmenghadapi Ujian Akhir Sekolah (Uas) Pada Sdn 3 Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Didaxei*, VI(1). <http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/173%0Ahttp://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/viewFile/173/119>
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113–126. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>
- Zamzania, A. W. H., & Aristia, R. (2018). Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–13.

## Lampiran 1 Profil Sekolah

### 1. Profil sekolah

SDN Merjosari 1 Kota Malang berdiri pada tahun 1958 dengan nama awal SD Negeri Dewa Singha. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas PD dan K Propinsi Jawa Timur No. 58/SP/B.1 Tanggal 9 April 1968. Terhitung Mulai Tanggal 1 April 1968 diadakan perubahan 2 SD Negeri dalam Wilayah Penilik Sekolah Dasar Batu, Kabupaten Malang menjadi: SD Negeri Dewa Singha I menjadi SD Negeri Merjosari I, SD Negeri Dewa Singha II menjadi SD Negeri Merjosari II.

Luas lahan berdirinya SDN Merjosari 1 Kota Malang adalah 900m<sup>2</sup> dengan bangunan yang terdiri dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang UKS, mushola, pos satpam, kamar mandi, lab komputer, gudang, dan kantin. Terdapat juga taman dengan pohon yang cukup rindang. SDN Merjosari 1 Kota Malang juga menawarkan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Wajib di sekolah ini yaitu pramuka dan beberapa ekstrakurikuler pilihan yaitu futsal, karate, tari, dan banjari. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu dan hari Jumat.

### 2. Identitas sekolah

**Tabel**  
**Identitas sekolah**

Nama sekolah	SD Negeri Merjosari 01
NPSN	20534038
Jenjang pendidikan	SD
Status sekolah	Negeri
Alamat sekolah	Jl. Joyo Utomo No.2

Desa/Kelurahan	Merjosari
Kecamatan	Lowokwaru
Kabupaten/Kota	Kota Malang
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	65144
Akreditasi	A Tahun 2019
Nomor Telepon	(0341) 581722
Email	<a href="mailto:sdnegerimerjosari01@gmail.com">sdnegerimerjosari01@gmail.com</a>
Website	<a href="http://www.sdnmerjosari1.sch.id">http://www.sdnmerjosari1.sch.id</a>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Merjosari 1

Setiap institusi atau lembaga selalu bertumpu pada kebijakan yang telah ditetapkan dalam melaksanakan aktifitasnya. Garis besar yang menjadi acuan dalam melaksanakan aktifitasnya adalah visi, misi dan tujuan yang diemban oleh suatu institusi atau lembaga tersebut. Visi, misi, dan tujuan SDN Merjosari 1 adalah sebagai berikut ini:

#### a. Visi

Unggul dalam Keimanan, Kepribadian, IPTEK, Nasionalis dan Berbudaya Lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan pribadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan yang mampu menumbuhkan nilai-nilai pribadi yang berakhlak mulia, berbudi luhur dan mandiri.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan yang mampu menghadapi arus globalisasi dan perkembangan IPTEK.

- 4) Menumbuhkembangkan kreatifitas siswa dalam peran serta sebagai peserta didik yang berjiwa nasionalis.
- 5) Melaksanakan kurikulum 2013 secara optimal yang berbudaya lingkungan.
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan nyaman.
- 7) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

c. Tujuan

- 1) siswa yang beriman, bertaqwa, berkepribadian, berbudi luhur, berjiwa nasionalis, serta dapat memanfaatkan IPTEK.
- 2) Tercapainya nilai prestasi siswa yang semakin meningkat.
- 3) Terbentuknya pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal.
- 4) Terbangunnya kompetisi berilmu dan berpikir ilmiah.
- 5) Terbentuknya kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa.
- 6) Terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif bagi anak.
- 7) Terlaksananya kurikulum 2013 secara optimal yang berbudaya lingkungan.
- 8) Terlaksananya sekolah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.
- 9) Terciptanya kepedulian warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

4. Keadaan guru dan siswa

Peneliti menggali data untuk mengetahui keadaan di sekolah dengan cara wawancara dan meminta dokumentasi profil sekolah di SDN Merjosari 1 Kota Malang secara langsung agar memperoleh data yang valid. Adapun keadaan dari guru dan siswa sesuai dengan hasil penelitian ini adalah:

a. Keadaan Guru

Jumlah guru di SDN Merjosari 1 Kota Malang ada 11 yang terdiri dari 3 guru PNS, 4 guru PPPK, 2 Guru Tidak Tetap (GTT), 2 Pegawai Tidak Tetap (GTT) dan ditambah dengan 1 penjaga sekolah. Berikut paparan data guru di SDN Merjosari 1 Kota Malang akan peneliti jabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel**  
**Guru SDN Merjosari 1 Kota Malang**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>NUPTK</b>	<b>L/P</b>	<b>JABATAN</b>	<b>STATUS</b>
1	Imam Wahyudi, S.Pd	197212141998021002		L	Kepala Sekolah	PNS
2	Yuyut Suherman, S.Pd	198407282009031004	3060762663200013	L	Guru PJOK	PNS
3	Kartika Purnamawati, S.E	198109122014072002	7244759660300053	P	Guru Kelas	PNS
4	Rian Kusumaningrum, S.Pd			P	Guru Kelas	PPPK
5	Opy Paringan, S.Pd			P	Guru Kelas	PPPK
6	Octavia Puspita sari, S.Pd			P	Guru Kelas	PPPK
7	Bobby Aldin P, S.Pd			P	Guru Kelas	PPPK
8	Moh. Fauzan Zaelani, S.Pd			P	Guru PAI	GTT
9	Flanikova Amalda, S.Pd			P	Guru Kelas	GTT
11	Asmi Dahlia K., SE			p	TU	PTT
12	Saiful Abdullah		4444758660200052	L	Penjaga Sekolah	PTT

b. Keadaan Siswa

SDN Merjosari 1 mempunyai siswa dengan total keseluruhan 167 siswa dengan 6 rombongan belajar. Data tersebut dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar siswa**

NO	NAMA ROMBEL	JUMLAH SISWA		JUMLAH	GURU KELAS
		L	P		
1	Kelas 1	17	10	27	Kartika Purnamawati,S.Pd
2	Kelas 2	10	18	28	Flanikova Amalda, S.Pd
3	Kelas 3	10	20	30	Bobby Aldin P, S.Pd
4	Kelas 4	11	17	28	Rian Kusumaningrum, S.Pd
5	Kelas 5	14	16	27	Octavia P, S.Pd
6	Kelas 6	18	17	27	Opy Paringan ,S.Pd
<b>JUMLAH</b>		<b>71</b>	<b>96</b>	<b>167</b>	

Lampiran 2 Member Chek

**MEMBER CHEK**

Penelitian yang berjudul “*Strategi Guru Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang*” yang dilakukan oleh:

**Nama** : Annisa Vebrilian Nurlaely

**NIM** : 19140092

**Nama Instansi** : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

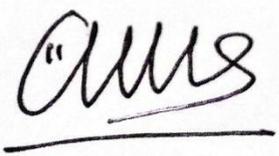
Memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang	a. Guru bersama siswa membahas kisi-kisi dari dinas pendidikan Kota Malang. b. Guru memberikan privat khusus untuk siswa yang tertinggal materi. c. Latihan soal. d. Tanya jawab antara guru dan siswa. e. Pemberian motivasi dari guru f. Mengulang materi yang sebelumnya. g. Istighosah dan doa bersama.
2	Faktor yang mendukung guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota	a. Sekolah memberikan fasilitas. b. Antusias guru dan siswa yang tinggi. c. Dukungan dari wali murid.
3	Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang	Kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) a. Kemampuan siswa yang berbeda. b. Kondisi kesehatan siswa yang tidak menentu. c. Kendala jaringan internet dan listrik.  Solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) a. Pengajaran intensif kepada siswa. b. Pemberian materi tambahan kepada siswa yang tertinggal materi. c. Sekolah menyediakan genset

Hasil penelitian yang telah diungkapkan oleh peneliti di atas, benar dan telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan dan fakta yang terjadi di lapangan.

Malang, 04 Juni 2023

Peneliti



Annisa Vebrilian Nurlaely

Mengetahui,

Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang



Imam Wahyudi, S.Pd  
197212141998021002

Lampiran 3 Pedoman Membaca Endnote Wawancara dan Observasi

**PEDOMAN PENULISAN ENDNOTE WAWANCARA DAN OBSERVASI**

<b>W</b>	: Wawancara
<b>O</b>	: Observasi
<b>PO</b>	: Pra Observasi
<b>KS</b>	: Kepala Sekolah
<b>GKVI</b>	: Guru Kelas VI
<b>SKVI</b>	: Siswa Kelas VI
<b>S</b>	: Strategi
<b>FP</b>	: Faktor Pendukung
<b>K&amp;S</b>	: Kendala dan Solusi
<b>03052023</b>	: Tanggal 03 Bulan Mei Tahun 2023

#### Lampiran 4 Transkrip Wawancara

### **TRANSKIP WAWANCARA**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

1. Strategi yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.
3. Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) di SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Wawancara dengan topik yang demikian ditujukan kepada :

1. Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang.
2. Guru wali kelas VI (enam) SDN Merjosari 1 Kota Malang
3. Perwakilan 3 siswa kelas VI (enam) SDN Merjosari 1 Kota Malang

**BIODATA KEPALA SEKOLAH  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**



**Nama** : Imam Wahyudi, S.Pd  
**NIP** : 197212141998021002  
**Tempat tanggal Lahir** : Bondowoso, 14 Desember 1972  
**Alamat** : Jl. Akordion Selatan Kav.12 RT 009 RW 002  
Tunggulwulung, Lowokwaru, Kota Malang  
**Jabatan di Sekolah** : Kepala Sekolah  
**No.Telepon** : 081615814664  
**Motto Hidup** : Bekerjalah dengan sungguh-sungguh maka  
kesuksesan akan mendampingimu.

**Malang, 3 Mei 2023**  
**Kepala SDN Merjosari 1**

**Imam Wahyudi, S.Pd**  
**NIP . 197212141998021002**

**TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Rabu, 03 Mei 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1 Kota Malang  
**Nama Informan** : Imam Wahyudi, S.Pd  
**Tema Wawancara** : Strategi, faktor pendukung dan penghambat, kendala dan solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)

1. **Apakah SDN Merjosari 1 melakukan persiapan atau strategi khusus sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Iya, ada beberapa strategi khusus yang kami lakukan sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) tahun ini.

2. **Jika benar, strategi apa saja yang dilakukan untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Ada beberapa strategi yang kami lakukan. Kami mengadakan jam tambahan kepada siswa kelas VI untuk membahas kisi-kisi soal yang diberikan oleh dinas pendidikan Kota Malang. Kemudian kami juga memberikan latihan-latihan soal dan juga *try out* yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam menjawab soal. Kami juga memberikan motivasi terhadap siswa kelas VI agar mereka lebih semangat dan percaya diri nantinya dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) kami juga mengadakan acara istighosah dan doa bersama yang dilakukan oleh seluruh guru, siswa kelas VI dan wali murid dengan tujuan agar pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) dapat berjalan dengan lancar.

3. **Apakah strategi tersebut membantu siswa dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Iya, saya rasa strategi tersebut sangat membantu siswa karena kami juga sudah berusaha semaksimal mungkin dan nanti hasilnya kita serahkan saja kepada yang diatas.

4. **Bagaimana kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sebelum melaksanakan strategi tersebut?**

Jawab : kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh sekolah adalah kepala sekolah dan guru mengadakan rapat khusus untuk kelas VI dan kami juga izin terlebih dahulu kepada wali murid sebelum memberikan jam tambahan karena wali murid juga berhak memutuskan untuk setuju atau tidak mengenai jam tambahan ini.

5. **Kapan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut?**

Jawab : jadwal pelaksanaan kegiatan jam tambahan ini sudah dilaksanakan mulai semester satu dan dilaksanakan pagi yaitu mulai pukul 06.00. apabila istighosah itu waktunya dilaksanakan sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

6. **Bagaimana respon wali murid dan siswa dengan adanya kegiatan tambahan ini?**

Jawab : respon wali murid sangat baik terhadap kegiatan tersebut dan mereka menyetujui kegiatan tersebut karena merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Sedangkan siswanya sendiripun juga semangat dalam mengikuti jam tambahan yang kami selenggarakan.

7. **Apa saja faktor yang mendukung yang dihadapi sekolah dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan adanya strategi tersebut?**

Jawab : faktor yang mendukung sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini adalah sekolah sudah memberikan fasilitas yang mendukung dalam menghadapi ujian, gurunya yang semangat dalam memberikan pembelajaran dan bahas kisi-kisi, selain itu anak-anak juga semangat dalam kegiatan tersebut. Semua sudah dilaksanakan secara maksimal dari jauh-jauh hari.

8. **Apa saja kendala dan solusi yang dihadapi sekolah dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : mungkin untuk saat ini kendalanya adalah siswa yang izin tidak masuk karena sakit kan nanti jadi tertinggal materi pelajaran, temannya sudah mengerti materi yang “A” misalnya sedangkan siswa yang tidak masuk ini jadi tidak tahu jadi untuk mengatasi itu gurunya harus menjelaskan lagi materi tersebut kepada siswa yang tidak masuk tadi. Kemudian yang menjadi kendala lagi itu jaringan dan listrik soalnya kalau lagi pelaksanaan *try out* mati lampu kan ya sulit tapi untuk menangani itu sekolah menyediakan genset.

**BIODATA GURU KELAS ENAM (VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**



**Nama** : Opy Paringan, S.Pd  
**NIP** : 199507122022212012  
**Tempat tanggal Lahir** : Malang, 12 Juli 1995  
**Alamat** : Jl. Piranha atas No.4 B, Tunjungsekar, Lowokwaru  
**Jabatan di Sekolah** : Wali Kelas VI  
**No.Telepon** : 089625422603  
**Motto Hidup** : Kesempatan bukan hal yang kebetulan, namun kau harus menciptakannya

**Malang, 4 Mei 2023**  
**Guru Kelas VI**

**Opy Paringan, S.Pd**  
**NIP . 199507122022212012**

**TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS ENAM (VI)**  
**SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 04 Mei 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1 Kota Malang  
**Nama Informan** : Opy Paringan, S.Pd  
**Tema Wawancara** : Strategi, faktor pendukung dan penghambat, kendala dan solusi dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)

**1. Apa saja persiapan dan strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Kalau saya sendiri ini yang saya lakukan kepada anak-anak itu membahas kisi-kisi yang dapat dari dinas, jadi setiap hari ada jam tambahan diluar jam pembelajaran untuk kelas VI. Biasanya juga saya kasih latihan-latihan soal dan *try out* dari sekolah untuk latihan anak-anak sebelum Uji Kompetensi Daerah (UKD). Saya juga ngasih tanya jawab kepada siswa, kalau ada yang belum bisa saya kasih privat khusus untuk anak-anak yang tertinggal materinya. Setiap awal pembelajaran saya juga mengulang materi sebelumnya secara singkat agar anak-anak tidak terlupa materi yang sebelumnya dan saya juga sering memberikan motivasi terhadap anak-anak agar tetap semangat dalam belajarnya dan nanti percaya diri pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kegiatan rutin sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) itu ada istighosah dan doa bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah, semua guru, siswa dan orang tua kelas VI. Jadi persiapan secara mental dan fisik anak itu memang benar-benar kita siapkan.

**2. Menurut anda, apa dampak yang paling signifikan terlihat setelah dilaksanakannya strategi tersebut dalam persiapan menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Kalau menurut saya sendiri anak-anak jadi lebih fokus ya dengan membahas kisi-kisi itu karena tidak membahas materi yang lebih melebar lagi dan apa yang saya sampaikan sesuai.

3. **Menurut anda, apakah hasil yang dicapai sudah mampu meningkatkan persiapan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : iya sudah mampu untuk meningkatkan persiapan anak-anak dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) karena sudah sesuai dengan kisi-kisi dari dinas.

4. **Apa yang menjadi faktor pendukung untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD) dengan adanya strategi tersebut?**

Jawab : yang mendukung sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) sendiri itu karena dari kami sendiri sudah memberikan fasilitas yang memadai untuk anak-anak. Saya juga semangat dalam menyampaikan materi pembelajaran dan anak-anak antusias karena saya tidak hanya monoton menjelaskan karena saya menggunakan berbagai metode seperti permainan, tanya jawab dan menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran maupun bahas kisi-kisi. Orang tua juga mendukung dengan adanya jam tambahan bagi kelas 6 ini sehingga semua berjalan dengan baik dan lancar.

5. **Apakah selama pelaksanaan strategi ini anda menemukan kendala?**

Jawab : iya kalau kendala ada.

6. **Kendala seperti apa yang anda hadapi?**

Jawab : kemampuan kognitif anak yang berbeda ada yang pintar dengan sekali menjelaskan dia langsung paham dan ada yang kurang tanggap dalam pembelajaran. Selain itu kondisi kesehatan siswa yang berbeda-beda juga jadi kalau ada yang sakit tidak masuk sekolah jadi dia tertinggal materi. Terkadang saat membahas materi maupun latihan soal yang menggunakan jaringan internet juga susah kalau mati lampu atau jaringannya buruk, selama ini itu kendala yang dialami sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini.

7. **Apakah solusi yang anda lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?**

Jawab : solusi dari kami ya memberikan pengajaran secara intensif atau privat kepada anak-anak yang kurang tanggap terhadap materi pembelajaran dan juga memberikan materi tambahan kepada anak yang tidak masuk sekolah karena sakit tadi agar mereka tidak sampai tertinggal dan sama dengan teman-

temannya. Kalau untuk kendala mati lampu atau jaringan sekolah menyediakan genset untuk berjaga-jaga apabila mati lampu.

**BIODATA SISWA PERTAMA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**



**Nama Siswa** : Zahra Talita Zakira  
**Kelas** : VI (enam)  
**Tempat tanggal Lahir** : Malang, 14 September 2010  
**Alamat** : Jl. Joyo Sari No. 10  
**Agama** : Islam  
**Cita-Cita** : Guru

**Malang, 04 Mei 2023**  
**Siswa SDN Merjosari 1**



**Zahra Talita Zakira**

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA PERTAMA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 04 Mei 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1  
**Nama Informan** : Zahra Talita Zakia  
**Tema Wawancara** : Strategi sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD), respon siswa saat kegiatan berlangsung, perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan.

**1. Apakah sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ada latihan soal yang diberikan guru?**

Jawab : ada latihan-latihan soal yang biasanya diberikan guru, jadi setelah menjelaskan materi kami diberikan latihan soal.

**2. Jika ada, apa saja persiapan yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : persiapan saya sendiri sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ini ya mengikuti kegiatan di sekolah jam tambahan untuk membahas kisi-kisi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Saya tidak mengikuti les tambahan diluar sekolah. Sekolah juga melaksanakan kegiatan istighosah dan doa bersama dengan mengundang wali murid kelas VI sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

**3. Apakah benar kegiatan tersebut membantu dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : iya kegiatan itu sangat membantu saya karena yakin pada saat ujian nanti ada beberapa soal yang hampir sama saat membahas kisi-kisi dengan guru dan itu membuat saya lebih percaya diri dengan kemampuan saya saat menjawab soal.

**4. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?**

Jawab : yang mengikuti kegiatan membahas kisi-kisi semua siswa kelas VI dan guru, yang memberikan motivasi biasanya ya bu guru dan kepala sekolah, kalau istighosah semua guru, kepala sekolah, semua siswa kelas VI dan wali murid kelas VI.

**5. Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut?**

Jawab : iya saya senang dengan kegiatan yang dilakukan meskipun kadang-kadang juga capek tapi tetap semangat.

**6. Apakah kegiatan tersebut mendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : iya kegiatan tersebut sangat mendukung dan membantu apalagi untuk saya yang tidak mengikuti bimbingan khusus di luar sekolah. Saya jadi lebih memahami materi dan ingat materi yang dulu.

**BIODATA SISWA KEDUA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**



**Nama Siswa** : Putri Amalia Soliha  
**Kelas** : VI (enam)  
**Tempat tanggal Lahir** : Malang, 28 Februari 2011  
**Alamat** : Jl. Simpang Gajayana No. 1  
**Agama** : Islam  
**Cita-Cita** : Atlet

**Malang, 04 Mei 2023**  
**Siswa SDN Merjosari 1**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters that appear to be 'Putri Amalia Soliha'.

**Putri Amalia Soliha**

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA KEDUA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 04 Mei 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1  
**Nama Informan** : Putri Amalia Soliha  
**Tema Wawancara** : Strategi sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD), respon siswa saat kegiatan berlangsung, perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan.

**1. Apakah sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ada latihan soal yang diberikan guru?**

Jawab : kalau latihan soal ada dari guru dan kalau latihan soal ini biasanya guru memberikan waktu beberapa menit untuk mengerjakan setelah penjelasan materi.

**2. Jika ada, apa saja persiapan yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : persiapan yang dilakukan di sekolah karena sudah ada jam tambahan yang membahas kisi-kisi Uji Kompetensi Daerah (UKD). Kalau di rumah saya juga belajar mandiri dengan di dampingi orang tua saja.

**3. Apakah benar kegiatan tersebut membantu dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : iya kegiatan itu sangat membantu saya karena dari membahas kisi-kisi itu pengetahuan saya jadi tambah dan materi yang sudah lupa saya jadi ingat lagi.

**4. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?**

Jawab : semua siswa kelas VI ikut kegiatan jam tambahan dari sekolah.

**5. Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut?**

Jawab : iya saya sangat senang dan terbantu sekali jadi percaya diri pada saat melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

**6. Apakah kegiatan tersebut mendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : Alhamdulillah kegiatan tersebut sangat mendukung saya dalam mempersiapkan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

**BIODATA SISWA KETIGA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**



**Nama Siswa** : Hayu Suparlinda Nadi  
**Kelas** : VI (enam)  
**Tempat tanggal Lahir** : Malang, 24 Desember 2010  
**Alamat** : Jl. Joyo Raharjo No. 197 B  
**Agama** : Islam  
**Cita-Cita** : Dokter

**Malang, 04 Mei 2023**  
**Siswa SDN Merjosari 1**

**Hayu Suparlinda Nadi**

**TRANSKIP WAWANCARA SISWA KETIGA (KELAS VI)  
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 04 Mei 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1  
**Nama Informan** : Hayu Suparlinda Nadi  
**Tema Wawancara** : Strategi sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD), respon siswa saat kegiatan berlangsung, perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan.

**1. Apakah sebelum melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD) ada latihan soal yang diberikan guru?**

Jawab : iya ada latihan-latihan soal yang diberikan guru setelah membahas kisi-kisi pas jam tambahan di pagi hari.

**2. Jika ada, apa saja persiapan yang dilakukan guru untuk menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : selama ini persiapan yang dilakukan itu ada jam tambahan yang membahas kisi-kisi ujian, jadi saya hanya mengikuti itu saja. Kalau di rumah saya juga belajar mandiri tetapi terkadang didampigi orang tua terkadang tidak.

**3. Apakah benar kegiatan tersebut membantu dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : saya merasa terbantu dengan adanya kegiatan itu karena dari membahas kisi-kisi itu pengetahuan saya jadi tambah dan belajar latihan soal membuat terbiasa dan tidak deg-degan saat ujian karena sudah terbiasa.

**4. Siapa saja yang mengikuti kegiatan tersebut?**

Jawab : yang ikut jam tambahan itu ya semua siswa kelas VI.

**5. Apakah kamu merasa senang dengan adanya kegiatan tersebut?**

Jawab : saya senang karena gurunya tidak membosankan kalau mengajar dan saya juga lebih memahami materi. Saya jadi semakin yakin bisa untuk melaksanakan Uji Kompetensi Daerah (UKD).

**6. Apakah kegiatan tersebut mendukung dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD)?**

Jawab : menurut saya kegiatan tersebut sangat membantu dan mendukung.

## Lampiran 5 Transkrip Observasi

### **TRANSKIP OBSERVASI**

Kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan peristiwa yang terjadi dan nampak selama penelitian berlangsung (observasi) dalam penelitian ini meliputi :

1. Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).
2. Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi faktor pendukung guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).
3. Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi kendala dan solusi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

**TRANSKIP OBSERVASI PERTAMA**  
**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)**  
**DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Rabu, 12 April 2023  
**Tempat** : SDN Merjosari 1  
**Tema Observasi** : Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi strategi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Persiapan sarana pembelajaran	✓		Sarana yang disiapkan sekolah sudah cukup memadai seperti adanya LCD proyektor, lab komputer, buku pada pojok baca, dan ada wifi untuk menunjang proses pembelajaran yang membutuhkan internet.
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan apa saja yang akan dipelajari pada hari rabu, 12 April 2023.
3.	Menghubungkan materi dengan materi sebelumnya	✓		Pada jam 06.10 peneliti melihat setelah berdoa guru membahas materi sebelumnya untuk mengingat lagi yang telah dibahas kemudian dilanjutkan dengan membahas materi pada hari ini.
4.	Memberikan motivasi terhadap siswa	✓		Peneliti melihat bahwa guru memberikan motivasi sebelum melakukan pembelajaran dan menyampaikan apabila ujian tidak lama lagi dan memberikan semangat agar lancar pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Daerah (UKD).
5.	Kesesuaian materi dengan indikator	✓		Pada pukul 06.15 guru kelas VI sudah mulai menjelaskan materi pembelajaran pada hari Rabu, 12 April 2023. Guru kelas VI menyiapkan alat tulis dan meminta siswa kelas VI juga menyiapkan

				alat tulis pembelajaran dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan oleh dinas pendidikan Kota Malang yaitu membahas mengenai materi mata pelajaran Bahasa Indonesia.
6.	Terampil dalam menyampaikan materi yang digunakan	✓		Guru menjelaskan dengan menggunakan berbagai metode sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran.
7.	Menciptakan kondisi belajar siswa	✓		Pada kegiatan pembelajaran peneliti melihat apabila guru pandai dalam mengkoordinasikan kelas sehingga siswa belajar dengan semangat dan tidak ada yang mengantuk. Semua siswa fokus dalam melaksanakan pembelajaran dan tidak ada yang ngobrol sendiri. Guru mengawasi siswa yang belum memahami materi sehingga guru tersebut mendatangi siswa dan menjelaskan secara khusus terhadap siswa yang belum bisa tersebut.

**TRANSKIP OBSERVASI KEDUA**  
**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)**  
**DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

**Hari/ Tanggal** : Kamis, 13 April 2023

**Tempat** : SDN Merjosari 1 Kota Malang

**Tema Observasi** : Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi faktor pendukung guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Terampil dalam memberikan arahan positif kepada siswa	✓		Guru terampil dalam memberikan arahan yang baik kepada siswa dengan memberi motivasi-motivasi.
2.	Pemberian nilai yang adil	✓		Saat pelaksanaan kuis evaluasi guru memberikan nilai yang sebenarnya dan secara adil kepada semua siswa.
3.	Menguasai serta terampil dalam mengembangkan media pembelajaran		✓	Guru tidak membuat media pada pembelajaran tanggal 13 April 2023. Peneliti hanya melihat bahwa guru menampilkan video dari <i>youtube</i> orang lain kemudian menambahkan materi dan membahas kisi-kisi yang diberikan dinas.
4.	Terampil dalam menguasai kelas dengan menyesuaikan situasi dan kondisi ruang kelas tersebut	✓		Pada saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa terlihat sangat aktif dan santusias. Ketika ada anak yang berbicara dengan teman sebangku guru menunjuk siswa tersebut dan menyuruh siswa menjelaskan sedikit tentang materi yang dipelajari sehingga tidak ada anak lain yang berbicara dengan teman sebangkunya lagi.
5.	Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi	✓		Guru kelas VI menyajikan materi dengan menampilkan video di <i>youtube</i> dan memberikan tambahan penjelasan kepada siswa dengan lebih rinci kepada siswa.

6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		Disela-sela penjelasan materi peneliti melihat guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Pada waktu itu peneliti melihat siswa yang aktif mengangkat tangan dan bertanya kepada guru dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya yang bisa membantu menjawab. Namun tidak ada siswa yang membantu menjawab kemudian guru memberikan jawaban terhadap siswa yang bertanya.
7.	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan melalui hasil pembelajaran setelah proses belajar mengajar berlangsung	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membuat kesimpulan pada materi yang telah dipelajari. Ada salah satu siswa yang mengangkat tangan dan membuat kesimpulan kemudian guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang aktif tersebut.

**TRANSKIP OBSERVASI KETIGA**  
**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD)**  
**DI SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

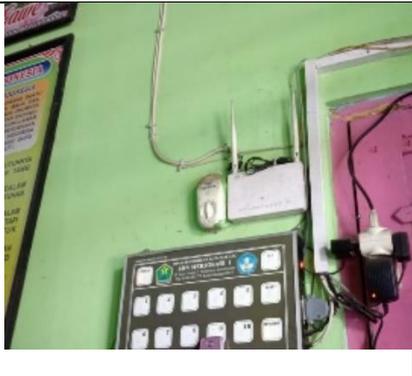
**Hari/ Tanggal** : Jumat, 14 April 2023

**Tempat** : SDN Merjosari 1

**Tema Observasi** : Pelaksanaan program jam tambahan yang menjadi kendala dan solusi guru dalam menghadapi Uji Kompetensi Daerah (UKD).

No	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi	✓		Guru tidak membiarkan siswa namun juga memberikan arahan untuk membuat kesimpulan materi. Dengan dibimbing oleh guru, siswa dengan percaya diri untuk membuat kesimpulan materi pada hari jumat, 14 April 2023.
2.	Mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa mengenai bahan yang telah diterimanya, melalui tes lisan dan tertulis atau tugas lain	✓		Guru memberikan penilaian secara online sebagai evaluasi siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi pada hari jumat, 14 April 2023 di aplikasi <i>Quiziz</i> selama 10 menit agar siswa tidak bosan dan lebih menarik. Siswa antusias dalam mengerjakan penilaian tersebut.
3.	Mengaitkan materi dengan pelajaran yang akan datang		✓	Pada akhir pembelajaran guru tidak mengaitkan materi yang akan datang, hanya memberikan evaluasi dan juga menutup pembelajaran dengan kesimpulan materi hari Jumat, 14 April 2023.
4.	Memberikan pekerjaan rumah (PR)		✓	Guru tidak memberikan tugas untuk di rumah hanya memberikan tugas untuk di sekolah saja sebagai evaluasi.
5.	Mengadakan evaluasi	✓		Pada pukul 06.45 guru memberikan soal evaluasi terhadap peserta didik pada aplikasi <i>Quiziz</i> . Guru memberikan arahan agar semua siswa membuka link pada komputer dan kemudian memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan latihan soal yang telah disiapkan. Setelah semua selesai mengerjakan soal guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pada hari jumat, 14 April 2023.

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

		
<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>
		
<b>Wawancara bersama guru kelas VI</b>	<b>Wawancara bersama siswa kelas VI</b>	<b>Wawancara bersama Kepala Sekolah</b>
		
<b>Fasilitas sekolah genset</b>	<b>Fasilitas sekolah wifi</b>	<b>Fasilitas sekolah LCD</b>

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : 895/Un.03.1/TL.00.1/04/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

04 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala SDN Merjosari 1  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Annisa Vebrihan Nurlaely  
NIM : 19140092  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Menghadapi Uji Kompetensi Daerah di SDN Merjosari 1 Kota Malang

Lama Penelitian : April 2023 sampai dengan Juni 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
0730823 200003 1 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI  
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MERJOSARI 01**  
**KECAMATAN LOWOKWARU**  
Jl. Juyo Utomo No. 2 Merjosari Kota Malang Telepon (0341) 581722  
E-mail sdnegerimerjosari01@gmail.com  
NSS: 101056104010 NPSN: 20534038 Kode Pos: 65144 

---

**SURAT KETERANGAN**  
**421.2/054/35.73.401.01.177/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAM WAHYUDI, S.Pd  
NIP : 197212141998021002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Merjosari 1  
Alamat : Jl. Juyo Utomo 2 Malang  
Kecamatan Lowokwaru  
Kota Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA VEBRILIAN NURLAELY  
NIM : 19140092  
Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)  
Mahasiswa : UIN

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “  
STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI UJI KOMPETENSI DAERAH (UKD) DI SDN  
MERJOSARI 1 KOTA MALANG “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Mei 2023  
Kepala SDN Merjosari 1

  
**Iman Wahyudi, S.Pd**  
197212141998021002

CS Dipindai dengan CamScanner

**BIODATA MAHASISWA**



**Nama** : Annisa Vebrilian Nurlaely  
**NIM** : 19140092  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Malang, 17 Februari 2001  
**Jurusan** : Pendidikan guru madrasah ibtdaiyah  
**Alamat Rumah** : Ds. Curahkembang RT 02 RW 10 Desa Ngenep Kec.  
Karangploso Kab. Malang  
**No. HP** : +62 81259595049  
**Email** : [vebriliannisa@gmail.com](mailto:vebriliannisa@gmail.com)  
**Riwayat Pendidikan** : 1. TK PGRI 02 2005-2007  
2. SDN NGENEP 2007-2013  
3. SMP Negeri 1 Karangploso 2013-2016  
4. MAN 1 Kota Malang 2016-2019

**Malang, 04 Juni 2023**

Mahasiswa

**Annisa Vebrilian Nurlaely**

19140092